

**STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM TIM PEMENANGAN  
PILKADA BUPATI EMPAT LAWANG SUMATRA-SELATAN  
TAHUN 2018**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**OLEH:**

**M. IHZAN AGSA  
NIM. 151 631 0034**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN 2019**



KEMENTERIAN AGAMA RI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Patah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Strategi Komunikasi Islam Tim Pemenangan Pilkada Bupati

Empat Lawang Sumatra Selatan 2018." Program Studi Komunikasi dan Penyiaran

Islam (KPI) Jurusan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Skripsi

ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing

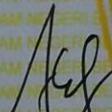
II oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam siding munaqasyah Jurusan

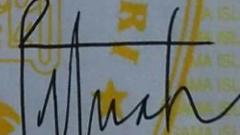
Dakwah IAIN Bengkulu.

Bengkulu, 21 Agustus 2019

Pembimbing I

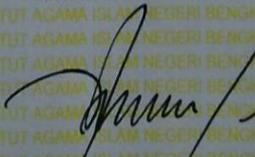
Pembimbing II

  
Dra. Agustini, M.Ag  
NIP. 19680817 199403 2 005

  
Rini Fitria, S.Ag., M.SI  
NIP. 19751013 200604 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Dakwah

  
Dr. Rahmat Ramdani, M. Sos. I  
NIP. 19830612 200912 1 006



KEMENTERIAN AGAMA RI  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Raden Patah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas nama: M. IHZAN AGSA NIM: 1516310034 yang berjudul “

**Strategi Komunikasi Islam Tim Pemenangan Pilkada Bupati Empat Lawang**

**Sumatra Selatan 2018”.** Telah diuji dan dipertahankan didepan tim sidang

munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah institut

agama islam negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Senin

Tanggal : 19 Agustus 2019

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna

memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam program studi komunikasi dan

penyiaran islam

Bengkulu, 21 Agustus 2019

Dekan

**Dr. Suhirman, M.Pd**

NIP. 19680219 199903 1 003

**Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dra. Agustini, M.Ag**

**Rini Fitria, S.Ag., M.SI**

NIP. 19680817 199403 2 005

NIP. 19751013 200604 2 001

**Penguji I**

**Penguji II**

**Dr. Japarudin, S.Sos. I., M.SI**

**Ashadi Cahyadi, MA**

19800123 200501 1 008

19850918 201101 1 009

## MOTTO

﴿٤٤﴾ فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya: Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut.

(Qs. Thaha ayat 44)

“Malas bukan berarti bodoh, pintar belum tentu pandai. Jika engkau memiliki kepandaian, janganlah perlihatkan kesemua orang cukup di pendam dan tunjukan ketika sangat dibutuhkan, maka engkau akan dikagumi setiap orang karena menggalah demi kebaikan, bertahan mendapatkan kehancuran dan hendaklah engkau mengerjakan sesuatu itu tanpa paksaan, maka hasil yang kita capai akan memuaskan”

(M. Ihzan Agsa)

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin

Dengan rasa syukur yang begitu dalam serta segenap usaha dan doa meminta keridohan sang ilahi Raja Semesta Alam, skripsi yang berjudul : Strategi Komunikasi Islam Tim Pemenangan Pilkada Bupati Empat Lawang Tahun 2018, berhasil saya selesaikan dan karya ilmiah ini akan saya persembahkan kepada:

1. Sembah sujudku kepada Allah SWT
2. Ayah dan ibuku (Herman Ahmad dan Harneti) tercinta yang telah memberikan motivasi serta doa untukku.
3. Saudara – saudaraku tercinta dan tersayang (kakak ku Ilham setiawan, adik-adik ku Iqbal Mahendra, Intan Aprilia, Alya Permata dan M. Al-Azhar) yang selalu membuat hari- hariku menjadi berwarna dan penuh canda tawa.
4. Untuk keluarga besar ku yang berada di Empat Lawang dan Selatan
5. Dosen-dosen yang telah memabantu dan membimbing saya ibu Agustini, bunda Rini Fitria, bapak Rahmat Ramdani, bapak M. Iqbal, bapak Japarudin, bapak Musyafa, bang Adam, ibu Yica, ibu Tri, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
6. Rekan, Sahabat dan teman seperjuangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fuad, Serta AlmamaterKu IAIN Bengkulu
7. Rekan-rekan organisasi kedaerahan ku Persaudaraan Mahasiswa Empat Lawang (PM4L)

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Islam Tim Pemenagan Pilkada Bupati Empat Lawang Sumatra Selatan 2018”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2019

Peneliti

**M. Ihzan Agsa**  
**NIM. 151 631 0034**

## ABSTRAK

**M. IHZAN AGSA, NIM 1516310034, 2019. STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM TIM PEMENAGAN PILKADA BUPATI EMPAT LAWANG SUMATRA SELATAN 2018.**

Ada satu persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: Bagaimana Strategi komunikasi islam tim Pemenangan pilkada bupati Empat Lawang Tahun 2018. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Islam Tim Pemenang Pilkada Bupati Empat Lawang untuk memenangkan pasangan Joncik Muhammad-Yulius Maulana sebagai bupati dan wakil bupati kabupaten Empat Lawang periode 2018-2023. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bermanfaat untuk memberikan informasi fakta dan data mengenai bagaimana strategi komunikasi islam tim pemenagan pilkada bupati Empat Lawang Sumatra Selatan 2018, kemudian data tersebut diuraikan dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan tersebut. Selanjutnya pemilihan informan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan, informan penelitian berjumlah sembilan orang, dan pengumpulan data penelitian diperoleh dari wawancara, obsevasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan mereduksi data, penyajian data, penyimpulan data dan verifikasi.

Hasil penelitian: Strategi komunikasi Islam yang dilakukan tim pemenagan pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana dalam pemilihan bupati Empat Lawang pada tahun 2018. Dengan menerapkan unsur-unsur strategi yang meliputi Pemetaan Politik, Perencanaan dan Pembuatan Program, Mengambil Tindakan Berkomunikasi (Implementasi), dan Evaluasi. Hasilnya pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana ditetapkan Oleh KPUD Empat Lawang sebagai pemenang pilkada kabupaten Empat Lawang tahun 2018, dengan memperoleh suara sebanyak 81.396 suara Dari pilkada tersebut pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana mendapatkan suara yang unggul di 9 kecamatan, dari 10 kecamatan di kabupaten Empat Lawang.

**Kata kunci:** Strategi, Komunikasi Islam, Tim Pemenangan, Pilkada Empat Lawang.

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Daftar Nama Desa Dikecamatan Lintang Kanan.....	53
2. Tabel 4.2 Daftar Nama Desa Dikecamatan Muara Pinang. ....	54
3. Tabel 4.3 Daftar Nama Desa Dikecamatan Pasemah Air Keruh. ....	54
4. Tabel 4.4 Daftar Nama Desa Dikecamatan Talang Padang .....	54
5. Tabel 4.5 Daftar Nama Desa Dikecamatan Ulu Musi.....	55
6. Tabel 4.6 Daftar Nama Desa Dikecamatan Tebing Tinggi.....	55
7. Tabel 4.7 Daftar Nama Desa Dikecamatan Sikap Dalam. ....	56
8. Tabel 4.8 Daftar Nama Desa Dikecamatan Pendopo.....	56
9. Tabel 4.9 Daftar Nama Desa Dikecamatan Saling.....	56
10. Tabel 4.10 Daftar Nama Desa Dikecamatan Pendopo Barat. ....	57
11. Tabel 4.11 Daftar Mata Pilih Di Kabupaten Empat Lawang .....	63
12. Tabel 4. 12 Daftar Mata Pilih	

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 4.1 Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana.....77
2. Gambar 4.3 Banner Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana. ....108
3. Gambar 4.4 Joncik Muhammad Menghadiri Pesta Masyarakat. ....110
4. Gambar 4.5 Kampanye Akbar Joncik Muhammad dan Yulius Maulana. ....112
5. Gambar 4.6 Kampanye Joncik Muhammad dan Yulius Maulana Dimedia Cetak. ...113
6. Gambar 4.7 Partai Demokrat Memberikan Dukungan Kepada Joncik dan Yulius. ...114

## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji dan syukur alhamdulillah saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul strategi komunikasi islam tim pemenang pilkada kabupaten Empat Lawang, Sumatra-Selatan tahun 2018.

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun diakhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Suhirman, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Dr. Rahmat Ramdani, M.Sos. I, selaku ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
4. Rini Fitria, S.Ag., M.Si selaku Ka. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Dra. Agustini, M.Ag, selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran.

6. Dr. Samsudin, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Perpustakaan yang telah menyediakan referensi
10. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
11. Informan penelitian yang telah memberikan waktu dan informasi secara terbuka.
12. Semua pihak yang telah membantu dan bekerja sama dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari banyaknya kesalahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Dan pada akhirnya penulis hanya berharap semoga ALLAH akan membalas jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. “Amiin” dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk bagi semua yang membaca.

Bengkulu, Juni 2019

Penulis

**M. Ihzan Agsa**  
**NIM. 151 631 0034**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Kegunaan Penelitian .....	8
1.6 Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu .....	9
1.7 Sistematika Penulisan .....	12

### **BAB II KERANGKA TEORI**

2.1 Pengertian Strategi .....	15
2.2 Pengertian Komunikasi .....	16
2.3 Jenis-Jenis Komunikasi .....	17
2.3.1 Komunikasi Interpersonal .....	17
2.3.2 Komunikasi Kelompok.....	18
2.3.3 Komunikasi Organisasi .....	19

2.4	Pengertian Islam .....	20
2.5	Pengertian Strategi Komunikasi .....	22
2.6	Pengertian Strategi Komunikasi Islam.....	25
2.7	Pengertian Politik Islam .....	27
2.8	Definisi Pemilihan Kepala Daerah.....	28
2.8.1	Tujuan Pemilihan Kepala Daerah.....	29
2.8.2	Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah.....	30
2.9	Kerangka Pemikiran .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	32
3.2	Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	33
3.3	Subjek/Informan Penelitian .....	33
3.4	Sumber Data.....	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6	Teknik Keabsaan Data .....	37
3.7	Teknik Analisis Data.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>4.1</b>	<b>Deskripsi Lokasi Penelitian.....</b>	<b>42</b>
4.1.1	Kabupaten Empat Lawang .....	42
4.1.2	Geografi.....	44
1.	Keadaan Alam .....	44
2.	Kondisi Pertanian .....	46

4.1.3 Demografis .....	49
1. Keadaan Penduduk .....	53
2. Jumlah Angkatan Kerja .....	54
4.1.4 Kondisi Politik.....	55
<b>4.2 Profil Informan .....</b>	<b>56</b>
4.2.1 Informan Penelitian .....	56
4.2.2 Profil Bupati Dan Wakil Bupati Terpilih .....	57
4.2.3 Visi Dan Misi Bupati Dan Wakil Bupati Terpilih .....	60
4.2.4 Pembentukan Tim Pemenangan dan Penyebaran Tim Relawan .....	64
4.2.5 Penguatan Internal Dan External Tim Pemenangan .....	68
a. Internal .....	68
b. Ekternal .....	70
4.2.6 Proses Pendekatan Pra Dan Pasca Kampanye .....	71
4.2.8.1 Program Sebelum Kampanye .....	71
4.2.8.2 Program Setelah Kampanye .....	72
4.2.7 Hambatan-Hambatan Tim Pemenangan .....	74
<b>4.3 Strategi Tim Pemenangan Pilkada Bupati Empat Lawang .....</b>	<b>77</b>

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	108
5.2 Saran .....	109

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
-----------------------------	------------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*Planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>1</sup>

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan yang dilakukan seseorang kepada orang lain untuk memberitahu agar bisa mengubah sikap, pendapat atau perilaku yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui media.<sup>2</sup> Sedangkan Williams J. Seller diteruskan oleh Arni Muhammad memberikan pengertian komunikasi dengan lebih universal. Seller memberika pengertian komunikasi yaitu suatu proses dengan mana simbol verbal dan nonverbal dikirimkan, diterima, dan diberi arti.<sup>3</sup>

Komunikasi merupakan aktifitas manusia yang sangat penting. Bukan hanya dalam kehidupan organisasi, namun dalam kehidupan manusia secara umum. Dalam kehidupan sehari-hari, setiap manusia tidak terlepas dari hubungan dengan manusia lain. Dalam hal ini, komunikasi memiliki peran yang sangat penting. Sebagaimana Shannon dan Weaver yang dikutip oleh

---

<sup>1</sup> Harold D. Laswell Dan Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2002, Hal. 29

<sup>2</sup> Onong Uchjana Effendy. *Dinamika Komunikasi*. (Bandung: Remadja Rosda Karya),1992, Hal. 5

<sup>3</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Cetakan Ke II, (Jakarta :Bumi Aksara),1995, Hal. 4

Hafied Cangara mengatakan bahwa komunikasi adalah interaksi manusia yang saling pengaruh-mempengaruhi satu sama lainnya baik sengaja maupun tidak sengaja.<sup>4</sup>

Kata Islam dalam buku Al-Ta'rifat karya Al-Jurjani diartikan sebagai kerendahan dan ketundukan, terhadap apa yang dikabarkan Rasulullah SAW. Makna Islam menurut al-Jurjani ini mengacu pada makna bahasa. Abdul Karim Zaidan dalam Ushul Al-dakwah memaparkan banyak sekali makna islam. Diantaranya Islam adalah bersahadat bahwa tiada ilah selain Allah dan Muhammad adalah Rusulullah, mendirikan sholat, berpuasa Ramadan dan menunaikan ibada haji.<sup>5</sup>

Komunikasi islam adalah komunikasi yang berupaya membangun hubungan dengan diri sendiri dan sang pencipta. Mahyuddin Abd. Halim mendefinisikan bahwa komunikasi Islam ialah proses penyampaian atau pengoperan hakikat kebenaran agama Islam kepada khalayak yang dilaksanakan secara terus menerus dengan berpedoman kepada Alquran dan al-Sunnah baik secara langsung atau tidak melalui perantara media umum atau khusus, yang bertujuan untuk membentuk pandangan umum yang benar berdasarkan hakikat kebenaran agama dan memberi kesan kepada kehidupan seseorang dalam aspek akidah, ibadah, dan muamalah.<sup>6</sup>

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*Communication Planning*) dan manajemen (*Communications Management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut

---

<sup>4</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2002, Hal. 3

<sup>5</sup> Harjani Efni, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2015), 2015, Hal. 7

<sup>6</sup> Syukur Kholil, *Komunikasi Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media), 2007, Hal 2

strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi. Telah disebutkan sebelumnya bahwa dalam komunikasi terdapat beberapa komponen yang mendukung berjalannya proses komunikasi.<sup>7</sup>

Berbagai literatur menyatakan bahwa terdapat sebuah paradigma atau formula yang sering digunakan untuk mengetahui komponen-komponen komunikasi. Paradigma atau formula itu adalah paradigma atau formula yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell. Melalui paradigma atau formula yang telah dirumuskannya, Harold D. Lasswell mencoba untuk memberikan penjelasan kepada kita bahwa untuk mengetahui apa saja yang menjadi komponen-komponen komunikasi maka harus menjawab beberapa pertanyaan seperti Who Says What In What Channel To Whom With What Effect. Jika kita menjawab pertanyaan-pertanyaan itu maka dapat kita ketahui komponen-komponen komunikasi yaitu komunikator, pesan, media atau saluran komunikasi, khalayak, dan efek. Penjelasan secara lebih detil tentang paradigma atau formula Lasswell ini pun telah digambarkan ke dalam sebuah model komunikasi yaitu model komunikasi Lasswell.

Strategi komunikasi Islam adalah cara-cara tertentu yang dilakukan untuk suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Dalam proses penyampaian atau pengoperan hakikat kebenaran agama Islam kepada khalayak yang dilaksanakan secara terus menerus dengan berpedoman kepada

---

<sup>7</sup> Zikri Facrul Nurhadi, *Teori Komunikasi Kontemporer*, (Depok: Kencana), 2017, Hal 5

Alquran dan al-Sunnah baik secara langsung atau tidak, melalui perantara media umum atau khusus, yang bertujuan untuk membentuk pandangan umum yang benar berdasarkan hakikat kebenaran agama dan memberi kesan kepada kehidupan seseorang dalam aspek aqidah, ibadah dan muamalah.<sup>8</sup>

Kabupaten Empat Lawang merupakan kabupaten yang berbatasan langsung dengan Provinsi Bengkulu. Kabupaten Empat Lawang di pimpin oleh seorang Bupati. Pemilihan kepala daerah (PILKADA) kabupaten Empat Lawang tahun 2018 memunculkan tiga pasangan calon Bupati dan wakil Bupati. Tiap pasangan calon memiliki sebuah tim pendukung yang bertugas untuk mencari masa pemilih. Strategi yang digunakan berbeda-beda dari tiap-tiap pendukung. Tim pendukung ini umumnya disebut sebagai tim sukses atau tim pemenangan yang memiliki sejumlah anggota yang bertugas baik di lapangan, maupun di posko tim pemenangan. Setiap pasangan calon Bupati dan wakil Bupati Empat Lawang memiliki visi misi dan program kerja yang ditawarkan kepada masyarakat.

Hal ini tentu saja bertujuan untuk memperoleh simpati dan dukungan dari masyarakat. Penyampaian visi misi ini tidak hanya dibebankan kepada pasangan calon kepala daerah tersebut, namun setiap tim sukses atau tim pemenangan juga harus sangat menguasai visi misi serta program kerja pasangan calon yang didukung agar dapat disampaikan kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan bagian dari proses komunikasi tim pemenangan yang dijalankan kepada masyarakat.

---

<sup>8</sup> Syukur Kholil, *Komunikasi Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media), 2007, Hal. 2

Strategi komunikasi islam yang dilakukan oleh tim pemenangan merupakan cara berkomunikasi yang dijalankan untuk mencapai sebuah tujuan dengan cara tidak memburukan dari pihak lawan. Setiap tim pemenangan pasangan calon Bupati dan wakil Bupati Empat Lawang menerapkan strategi yang berbeda untuk dikomunikasikan kepada masyarakat. Pasangan calon Bupati dan wakil Bupati Empat Lawang tahun 2018 terdiri dari tiga pasangan, yaitu pasangan nomor urut satu, terdiri dari H. David Aljufri dan H. Edwar Kohar yang diusung oleh dua buah partai yaitu, Partai Golkar dan Partai Nadem. selanjutnya nomor urut dua terdiri dari H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana yang di usung oleh Tujuh buah partai politik yaitu, PAN, PDIP, PKB, DEMOKRAT, HANURA, PKPI dan PPP. Sedangkan nomor urut tiga terdiri dari H. Yulizar Dinoto dan H. Kison Syarin yang maju melalui jalur Independen).

Hasil akhir pada Pilkada Kabupaten Empat Lawang, pasangan kandidat nomor urut 2 H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana ditetapkan menjadi pemenang. Terpilihnya Bupati dan wakil Bupati Empat Lawang sesuai dengan keputusan Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kabupaten Empat Lawang yang dikeluarkan pada tanggal 04 Juli 2018, dengan memperoleh suara sebanyak 81.396 suara (delapan puluh satu ribu tiga ratus Sembilan puluh enam suara) atau dengan presentase 60,28 % suara dengan selisih saingannya pasangan kandidat nomor urut satu yang hanya memperoleh suara sebanyak 46.971 (empat puluh enam ribu Sembilan ratus tujuh puluh satu suara) dan nomor urut tiga memperoleh suara sebanyak

6.652 suara (enam ribu enam ratus lima puluh dua suara) dengan pemilih suara yang sah mencapai 135.019 (seratus tiga puluh lima ribu Sembilan belas suara) (Komisi Independen Pemilihan Kabupaten Empat Lawang, 2018).

Dari tiap pasangan calon Bupati dan wakil Bupati Empat Lawang, memiliki keunggulan masing-masing di mata masyarakat. Seperti halnya pasangan Joncik dan Yulius, pasangan calon Bupati dan wakil Bupati ini memprioritaskan program keamanan, Joncik dan Yulius menyadari kurangnya keamanan di Empat Lawang, mengingat maraknya aksi pembegalan dan perampokan. Atas dasar inilah, para anggota tim kemenangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana melancarkan isu-isu politik di tengah masyarakat. Mereka menyadari, bahwa untuk menarik perhatian dan minat masyarakat untuk meningkatkan keamanan harus memiliki seorang pemimpin yang menaruh perhatian penuh terhadap tingkat keamanan yang lebih baik lagi.

Keberhasilan memenangkan Pilkada merupakan suatu keharusan yang harus dilaksanakan oleh pasangan nomer urut 2 H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana. Pendekatan pasangan tersebut dalam Pilkada tidak terlepas dari pentingnya peranan strategi komunikasi islam untuk memperoleh suara mayoritas dalam Pilkada Bupati dan wakil Bupati Empat Lawang dengan mengemas program-program yang akan dijalankan apabila terpilih nanti sesuai dengan permasalahan apa yang terjadi saat ini di Empat Lawang. Salah satu bentuk realisasi dari strategi komunikasi yang dijalankan oleh

pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana adalah menyusun serangkaian program-program yang tepat dapat mengatasi persoalan dan permasalahan yang dialami masyarakat Empat Lawang.

Selanjutnya dalam memenangkan hasil Pilkada melakukan serangkaian bentuk pemasaran politik yang diawali dengan menggagas produk dari pasangan tersebut, penentuan pemakaian media sebagai promosi menyuarakan produknya selama masa kampanye, merangkul keanggotaan elit politik sebagai usaha untuk mendapatkan dukungan dari partai politik yang ada, serta realisasi promosi atau kampanye yang dijalankan pasangan tersebut dengan berbagai pendekatan serta untuk mempresuasi khalayak pemilih untuk memenangkan pasangan nomor urut dua itu. Walaupun secara pengalaman, Joncik dan Yulius belum pernah menjadi seorang kepala daerah. Hasil suara dengan perbandingan yang sangat signifikan serta bentuk strategi komunikasi islam yang diusung tersebut menjadi pandangan khusus bagi peneliti.

Berdasarkan pemaparan fenomena yang terkait dengan kemenangan pasangan calon nomor urut dua H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana, peneliti sangat tertarik untuk meneliti secara ilmiah mengenai strategi komunikasi islam yang dilakukan oleh tim kemenangan dalam masa kampanye hingga memenangkan hasil pemilihan kepala daerah tingkat Bupati dan wakil Bupati Empat Lawang. Penulis memilih judul “STRATEGI KOMUNIKASI ISLAM TIM PEMENANGAN PILKADA BUPATI EMPAT LAWANG SUMATRA SELATAN TAHUN 2018

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah penulis tuliskan di latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi komunikasi Islam tim Pemenangan pilkada bupati dikabupaten Empat Lawang Tahun 2018.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian bertujuan membatasi masalah yang dibahas dalam penelitian, dalam penelitian ini penulis hanya meneliti strategi komunikasi islam tim pemenangan pasangan H. Joncik Muhammad - H. Yulius Maulana dalam pilkada bupati Empat Lawang tahun 2018.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Setelah mengetahui rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi komunikasi islam tim Pemenangan pilkada bupati kabupaten Empat Lawang untuk memenangkan pasangan H. Joncik Muhammad- H.Yulius Maulana sebagai bupati dan wakil bupati kabupaten Empat Lawang Tahun 2018-2023.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori strategi komunikasi islam sehingga dapat dijadikan sumbangan pemikiran di dalam bidang ilmu komunikasi

## 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan :

- a. Akademis: Agar bisa dijadikan sebagai referensi bagi orang yang melakukan penelitian dan sebagai sumber pelengkap informasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam hal ini yang berhubungan dengan Strategi komunikasi islam tim Pemenang dipilkada kabupaten Empat Lawang
- b. Pembaca: Agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian sejenis lainnya

### 1.6 Kajian terhadap penelitian dahuluan

Untuk menghindarkan dari plagiat atau pemalsuan penulisan skripsi, penulis menyertakan telaah pustaka yang berkaitan dengan penelitian penulis. Selama ini telah banyak penelitian yang mengkaji tentang strategi komunikasi pada pilkada. Penelitian tersebut bukan hal baru lagi dalam penulisan karya ilmiah seperti: skripsi, tesis dan lain sebagainya. Penelitian yang dilakukan oleh ‘M. Akmal Farraz yang merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Syiah Kuala dengan judul Strategi Political Marketing Partai NasDem Dan Partai Persatuan Pembangunan Menuju Pemilihan Umum 2014 (Studi Terhadap Strategi Pemenangan DPW Partai NasDem dan DPW Partai Persatuan Pembangunan).’

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 dalam bentuk skripsi sebagai syarat kelulusan sarjana. Penelitian ini menggunakan pendekatan

secara deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi political marketing dan juga faktor pendukung dan kendala yang dihadapi oleh kedua partai politik tersebut dalam memasarkan produk politik untuk memenangkan pemilu legislative 2014. Teori yang digunakan M. Akmal Farraz dalam penelitian menggunakan teori Less Marshment. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data yang didapatkan melalui wawancara langsung, observasi lapangan dan sumber dokumentasi partai politik. Untuk menguji keabsahan data digunakan triangulasi sumber untuk membandingkan dan mengecek informasi antar informan.<sup>9</sup> Adapun persamaan yang dimiliki dari penelitian yang dilakukan yaitu sama- sama mengangkat fenomena strategi, kemudian pendekatan yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif, serta penggunaan teori *Political Marketing* dalam komunikasi politik, menggunakan teknik wawancara sebagai metode pengumpulan data.

Perbedaan yang ditemukan, pada penelitian M. Akmal Farraz berfokus kepada strategi DPW Partai NasDem Aceh dan Partai Persatuan Pembangunan Aceh pada tahun 2014. Sedangkan peneliti berfokus pada strategi yang diterapkan oleh tim pemenangan pasangan Aminullah Usman dan Zainal Arifin pada saat kampanye Pilkada Banda Aceh tahun 2017 – 2022.

---

<sup>9</sup> M. Akmal Farraz, *Strategi Political Marketing Partai Nasdem Dan Partai Persatuan Pembangunan Menuju Pemilihan Umum 2014 (Studi Terhadap Strategi Pemenangan Dpw Partai Nasdem Aceh Dan Dpw Partai Persatuan Pembangunan Aceh)*. Skripsi: Universitas Syiah Kuala. 2015

Erik Wensik Berman Nafitpulu melakukan penelitian tentang Strategi Komunikasi Politik dan Pemenangan Pemilu (Studi Kasus Strategi Komunikasi Politik Hulman Sitorus, SE dan Drs. Koni Ismail Siregar pada Masa Kampanye Pemilihan Umum Kepala Daerah Pematang siantar 2010).

Ia merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sumatra Utara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Tahun 2011. Penelitian yang ia tentang bagaimana pasangan calon Hulman Sitorus, SE dan Drs.Koni Ismail Siregar melakukan strategi komunikasi politiknya guna mencapai tujuan yaitu memperoleh kemenangan dalam pemilukada Pematangsiantar dan terbukti Hulman Sitorus, SE dan Drs.Koni Ismail Siregar berhasil meraup suara terbanyak dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah yakni sebanyak 39.585 atau sekitar 33,18% dari 119.285 suara sah pemilih serta dinyatakan menang dalam satu putaran saja. Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis data yang berjenis deskriptif kualitatif, yang mana dalam penelitian ini ditulis dengan cara mengumpulkan semua data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dianalisis yang pada akhirnya didapatlah sebuah kesimpulan yang berdampak pada tercapainya tujuan penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data yang berasal dari studi kepustakaan dan juga hasil wawancara dari informan kunci.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Erick Wensik Berman, *Strategi Komunikasi Politik Dan Pemenangan Pemilu (Studi Kasus Strategi Komunikasi Politik Hulman Sitorua, Se Dan Drs. Koni Ismalil Siregar Pada Masa Kampanye Pemilihan Umum Kepala Daerah Pematangsiantar 2010)*. Skripsi: Universitas Sumatera Utara, 2011

Persamaan yang ditemukan dalam penelitian Erick W Besman Napitupulu adalah mengetahui bagaimana strategi komunikasi politik yang dilakukan pasangan Hulman Sitorus, SE dan Drs Koni Ismail Siregar pada saat kampanye hingga mampu memenangkan pemilihan umum kepala daerah Pematang siantar 2010, sedangkan peneliti melihat bagaimana penerapan strategi komunikasi politik yang dilakukan H. Aminullah Usman SE. Ak MM dan Drs. H. Zainal Arifin pada masa kampanye Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Banda Aceh. Perbedaan yang ditemukan, penelitian Erick W Besman Napitupulu pada pemilihan umum kepala daerah di Pematang siantar 2010, Sedangkan peneliti pada pemilihan umum kepala daerah Banda Aceh tahun 2017. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan Bagaimana Strategi Komunikasi Islam Tim Pemenangan Pilkada Bupati Empat Lawang tahun 2018 dengan menggunakan teori komunikasi profetik yang sesuai dengan prinsi-prinsip komunikasi islam dan penulis melakukan penelitian dikabupaten Empat Lawang

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk lebih memudahkan dalam membaca dan memahami isi dari skripsi ini secara keseluruhan penulis membuat sistematika atau garis besar dari penulisan skripsi ini yang terbagi atas 5 (Lima) bab, dengan sub-sub bab yang masing-masing diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan

penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab ini berisi tentang pengertian dari strategi, pengertian komunikasi, jenis-jenis komunikasi, pengertian islam, strategi komunikasi islam dan definisi tentang pengertian pemilihan kepala daerah. Di dalam konteks penelitian ini, Joncik Muhammad-Yulius Maulana dalam pemilihancalon bupati dan calon wakil bupati kabupaten Empat Lawang Tahun 2018-2024.

BAB III : Pada Bab ini menjelaskan terkait dengan gambaran umum objek penelitian dan kondisi lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang langsung melakukan observasi lapangan. Didalam penelitian ini menjelaskan langkah-langkah penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, penjelasan judul penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek/ informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data. Langkah-langkah tersebut merupakan acuan pada saat penelitian

BAB IV: Pada bab ini berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, yang pertama meliputi: Penjelasan tentang kabupaten Empat Lawang, keadaan geografi, keadaan alam, kondisi pertanian, keadaan penduduk, jumlah angkatan kerja, kondisi politik. Yang kedua tentang profil informan penelitian, profil bupati dan wakil bupati terpilih, visi dan misi bupati dan wakil bupati terpilih, pembentukan tim pemenangan dan penyebaran tim

relawan, penguatan internal dan external tim pemenagan, proses pendekatan pra dan pasca kampanye, dan hamabatan tim pemenangan. Yang ketiga tentang strategi tim pemenangan bupati Empat Lawang menggunakan enam prinsip komunikasi islam, menggunakan media, menggunakan komunikasi interpersonal, dan komunikasi politik.

BAB V: Penutup, kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **2.1 Pengertian Strategi**

Strategi adalah satu kesatuan yang komprehensif yang berhubungan dengan Perencanaan, merumuskan gagasan, eksekusi dilapangan yang menghubungkan kekuatan organisasi untuk mencapai sebuah tujuan. Adapun yang perlu diperhatikan dalam menyusun strategi dalam politik yang meliputi:

1. Pemetaan wilayah yaitu melakukan analisis terhadap kekuatan diri dan lawan, kondisi, iklim medan pertempuran dan media komunikasi.
2. Perencanaan yaitu suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan dalam kurun waktu tertentu.
3. Implementasi adalah suatu tindakan atau bentuk aksi nyata dalam melaksanakan rencana yang telah dirancang dengan matang.
4. Evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis dan terarah yang berdasarkan tujuan yang jelas.<sup>11</sup>

#### **2.2 Pengertian Komunikasi**

Komunikasi pada dasarnya mempermudah kita untuk berbicara mengenai tentang ide dan gagasan yang kita rencanakan. Komunikasi berasal dari kata (*communication*) berasal dari bahasa latin “*communicatus* atau *communicatio* atau *communicare* yang berarti berbagi atau menjadi milik

---

<sup>11</sup> Chalder A.D. *Strategi And Structure*, (Ma: MIT Press, 1961), Hal 14

bersama’’. Dengan demikian, kata komunikasi menurut kamus bahasa menggacu pada suatu upaya yang bertujuan untuk mencapai kebersamaan.<sup>12</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi sangat diperlukan untuk saling merespon apa yang yang disampaikan baik itu pesan maupun hal lainnya. Menurut Carl Hovland, Janis & Kelley komunikasi adalah suatu proses melalui dimana seseorang (Komunikator ) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainya (khalayak).<sup>13</sup>

Sedangkan menurut istilah komunikasi dalam Bahasa Arab adalah tawashul (التوس). Tawashul berasal dari kata washala yang bearti sampai. Dengan demikian, tawahul adalah proses pertukaran informasi yang dilakukan oleh kedua belah pihak sehingga pesan disampaikan dapat dipahami oleh kedua belah pihak yang melakukan komunikasi. Menurut Webster New Colligeate “komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi diantara individu melalui system lambang-lambang, tandah-tanda atau tingkah laku.”<sup>14</sup>

Banyak para ahli komunikasi yang medefinisikan tentang komunikasi seperti Grossberg, Snyder, Klingemann dan Rommele, seorang tokoh filsafat terkemuka di dunia yang hidup di abad ke empat (385-322 SM), Aritoteles dalam bukunya *rethoric* membuat definisi komunikasi dengan menekankan “ siapa mengatakan apa.” Definisi yang dibuat oleh

---

<sup>12</sup> Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009, Cet. I )

Hlm.1

<sup>13</sup> *Ibid.*, Hal 1

<sup>14</sup> *Ibid.*, Hal 2

Aritoteles ini sangat sederhana, tetapi ini telah mengilhami seorang ahli politik bernama Harold D Lasswell pada 1948 dengan mencoba membuat definisi komunikasi yang lebih sempurna dengan menanyakan “ Siapa, mengatakan apa, melalui apa, kepada siapa, dan apa akibatnya.”<sup>15</sup>

### **2.3 Jenis-jenis komunikasi**

Setelah melihat apa yang disampaikan oleh para ahli di atas dapat bahwa komunikasi terbagi lagi menjadi menjadi 3 bagian yaitu: komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi organisasi.

#### **2.3.1 Komunikasi interpersonal**

Komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua atau lebih individu. Hal ini dapat mencakup semua aspek komunikasi seperti mendengarkan, membujuk, menegaskan, komunikasi nonverbal, dan banyak lagi. Sebuah konsep utama komunikasi interpersonal terlihat pada tindakan komunikatif ketika ada individu yang terlibat tidak seperti bidang komunikasi seperti interaksi kelompok, dimana mungkin ada sejumlah besar individu yang terlibat dalam tindak komunikatif.

Deddy Mulyana menyatakan: “komunikasi antarpribadi” (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal.” Secara keseluruhan, komunikasi interpersonal dapat

---

<sup>15</sup> Hafied Cagara, *Komunikasi Politik, Konsep, Teori dan Strategi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), Hal. 18

dilakukan dengan baik dan tidak langsung media komunikasi langsung seperti tatap muka interaksi, serta komputer-media-komunikasi. Sukses mengasumsikan bahwa baik pengirim pesan dan penerima pesan akan menafsirkan dan memahami pesan-pesan yang dikirim pada tingkat mengerti makna dan implikasi. Tujuan komunikasi boleh jadi memberikan keterangan tentang sesuatu kepada penerima, mempengaruhi sikap penerima, memberikan dukungan psikologis kepada penerima, atau mempengaruhi penerima.<sup>16</sup>

### 2.3.2 Komunikasi kelompok

Komunikasi kelompok merupakan komunikasi yang terjadi antara seseorang dengan sekelompok orang dalam situasi tatap muka. “Kelompok ini biasa kecil, dapat juga besar, tetapi berapa jumlah orang yang termasuk kelompok kecil dan beberapa jumlah orang yang termasuk kelompok besar tidak ditentukan dengan perhitungan secara eksak, dengan ditentukan berdasarkan cirri dan sifat komunikasi dalam hubungannya dengan proses komunikasi.”<sup>17</sup> Oleh karena itu, dalam komunikasi kelompok dibedakan antara komunikasi kelompok kecil dan komunikasi kelompok besar. Seperti halnya komunikasi antar personal, yang dimaksudkan komunikasi kelompok disini ialah komunikasi secara tatap muka, seperti komunikasi yang terjadi dalam rapat, briving, dan upacara bendera, dalam hal ini komunikasi

---

<sup>16</sup> Deddy Mulyana, *Nuansa-Nuansa Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2005). Hal. 7, Cet 3

<sup>17</sup> Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1984). Hal.126, cet 1

kelompok juga dibagi lagi menjadi dua bagian yaitu komunikasi kelompok kecil dan komunikasi kelompok besar.

a. Komunikasi kelompok kecil

Yang dimaksud dengan komunikasi kelompok kecil yaitu komunikasi antara seorang manajer atau administrator dengan sekelompok karyawan yang memungkinkan terdapatnya kesempatan bagi salah seorang untuk memberikan tanggapan secara verbal. Dalam komunikasi kelompok kecil si pemimpin dapat melakukan komunikasi antarpersonal dengan salah seorang peserta kelompok.<sup>18</sup>

b. Komunikasi kelompok besar

Yang dimaksud dengan komunikasi kelompok yakni kelompok komunikasi yang karena jumlahnya yang banyak, dalam suatu situasi komunikasi hampir tidak terdapat kesempatan untuk memberikan tanggapan secara verbal. Dalam komunikasi kelompok besar, kecil sekali kemungkinannya bagi komunikator untuk berdialog dengan komunikan.<sup>19</sup>

### 2.3.3 Komunikasi organisasi

Organisasi adalah suatu kumpulan atau system individual yang berhierarki secara jenjang dan memiliki sistem pembagian tugas untuk mencapai tujuan tertentu. De Vito menjelaskan organisasi adalah sebuah tujuan kelompok individu yang diorganisasikan untuk

---

<sup>18</sup> Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi*,... Hal 29

<sup>19</sup> Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi*,... Hal. 29

mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian komunikasi organisasi adalah komunikasi antar manusia (*human communication*) yang terjadi dalam konteks organisasi dimana terjadi jaringan-jaringan pesan satu sama lain yang saling bergantung satu sama lain.<sup>20</sup>

Selain De Vito, Goldhaber juga mendefinisikan Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah. hal tersebut mengandung tujuh konsep kunci yaitu “proses, pesan, jaringan, saling tergantung, hubungan, lingkungan dan ketidakpastian”.<sup>21</sup>

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ilmu komunikasi sebagai bagian dari ilmu sosial adalah suatu ilmu yang bersifat multi-disipliner (multi disiplin).<sup>22</sup>

## 2.4 Pengertian islam

Al-Islam secara etimologi yang berarti “tunduk”<sup>23</sup>. Kata (إِسْلَام, Islam) berasal dari (سَلَّمَ, salima) yang artinya selamat. Dari kata itu terbentuk (السَّلَام, aslama) yang artinya menyerahkan diri atau tunduk dan patuh. Sebagaimana firman Allah SWT. Dijelaskan di dalam Al-Qur’an surat (QS.Al-Baqarah:112).

---

<sup>20</sup> Burhan Bugin. *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2006), Hal. 277

<sup>21</sup> Arni Muhammad. *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017). Hal 67

<sup>22</sup> Sou’yb Jousef, *Agama-Agama Besar Didunia*, (Pustaka Ahusna: 1983), Hal. 397.

<sup>23</sup> Abu Al-Husain Ahmad Ibn Faris Ibn Zakariya Selanjutnya Disebut Ibn Zakariya, *Mu’jam Al-Maqayis fiy Al-Lughah*, (Cet. Ke-1, Beirut : Dâr Al-Fikr, 1994), Hal. 487

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ

يَحْزَنُونَ ﴿١١٢﴾

Artinya: *(tidak demikian) bahkan Barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, Maka baginya pahala pada sisi Tuhannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.*<sup>24</sup>

Islam mempunyai maksud penyerahan, atau pelimpahan diri sepenuhnya kepada Tuhan (Arab: الله, Allāh). Pengikut ajaran Islam diketahui dengan panggilan muslim yang bermakna seorang yang taat kepada Tuhan, atau lebih lengkapnya ialah Muslimin untuk pria dan Muslimat untuk wanita.

Islam mengajarkan bahwa Allah SWT menurunkan firman-Nya kepada manusia melalui para nabi dan rasul utusan-Nya, dan mengimani dengan benar-benar bahwa Muhammad ialah rasul dan rasul terakhir yang diutus ke bumi oleh Allah. Sedangkan Pengertian Islam Menurut terminologis (istilah, maknawi) dapat dikatakan, islam adalah agama wahyu berintikan tauhid atau keesaan tuhan yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai utusan-Nya yang terakhir dan berlaku bagi seluruh manusia, di mana pun dan kapan pun, yang diajarnya meliputi seluruh aspek kehidupan manusia.

---

<sup>24</sup> Al-Qur'an Terjemah Depag RI. *Qs. Surat Al-Baqarah Ayat 112*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah Tafsir Al-Qur'a, 1971), Hal. 30

## 2.5 Pengertian Strategi Komunikasi

Dalam proses kegiatan komunikasi yang sedang berlangsung atau sudah selesai prosesnya maka untuk menilai keberhasilan proses komunikasi tersebut terutama efek dari proses komunikasi tersebut digunakan telaah model komunikasi. Menurut Onong Uchjana Effendi dalam buku berjudul “Dimensi-dimensi Komunikasi” menyatakan bahwa strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communications management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi”. Selanjutnya menurut Onong Uchjana Effendi bahwa strategi komunikasi terdiri dari dua aspek, yaitu : Secara makro (*Planned multi-media strategy*) dan Secara mikro (*single communication medium strategy*) Kedua aspek tersebut mempunyai fungsi ganda, yaitu :Menyebarkan luaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal. Sedangkan menurut Anwar Arifin dalam buku ‘Strategi Komunikasi’ menyatakan bahwa Sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Jadi merumuskan strategi komunikasi, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan, guna

mencapai efektivitas. Dengan strategi komunikasi ini, berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.

Adapun unsur-unsur strategi komunikasi sebagai berikut:

#### 1. Penggunaan Media

Dalam proses strategi komunikasi yang dilakukan oleh tim pemenangan tidak lepas dari sarana atau media komunikasi baik itu menggunakan media elektronik dan media cetak ataupun berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat. Strategi yang digunakan oleh tim pemenangan ialah strategi komunikasi menggunakan media yang digunakan untuk berkomunikasi kepada masyarakat. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwasannya setiap media atau alat komunikasi digunakan oleh tim pemenangan.

Dalam proses penyampain informasi kepada masyarakat tim pemenangan berada dalam posisi sebagai fungsi yang memberikan informasi kepada kalangan msyarakat, sehingga pesan yang disampaikan diterima oleh masyarakat awam guna tertarik untuk memilih dari pasangan calon yang mereka usung. Mengingat peran tim pemenangan sangat membantu membangun citra dari pasangan calon yang diusung sehingga dari tingkatan tim pemenangan baik itu dari tingkat pusat kabupaten sampai dengan ketinggian pedesaan maupun.

Adapun media elektronik dan media cetak yang di gunakan tim pemenangan sebagai berikut:

a. Televisi

Televisi adalah salah satu media elektronik yang digunakan banyak orang sebagai media komunikasi, baik itu tentang pendidikan ataupun bisnis. Melihat pengertian diatas dapat kita pahami bahwa televisi merupakan kebutuhan sekunder bagi masyarakat Indonesia bahkan masyarakat dunia, sebab televisi dapat menjadi sumber pengetahuan dan hiburan bagi masyarakat yang memilikinya. Televisi mempunyai daya tarik yang cukup kuat untuk menghibur dan merubah tindakan masyarakat yang telah menjadi teman setianya.

Melihat hal ini ketua koordinator tim pemenangan pusat Suharli “Mengatakan bahwa televisi sangat penting dalam mengenalkan para calon kandidat yang kita usung, apalagi jangkauan televisi itu sangat luas dan ditonton oleh setiap orang”.<sup>25</sup>

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa informasi yang ingin disampaikan tim pemenangan dapat tercapai dan tersampaikan dengan baik dengan menggunakan televisi. Masyarakat juga dapat lebih jelas melihat informasi yang disampaikan oleh tim pemenangan dan dapat dengan mudah mencerna pesan yang disampaikan melalui tayangan-tayangan yang sudah dibuat’

---

<sup>25</sup> Suharli, Ketua Koordinator Tim Pemenangan Joncik Muhammad Dan Yulius Maulana, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis, 30 Mei 2019

b. Radio RRI

Selain menggunakan televisi tim pemenang juga menggunakan radio untuk mengenalkan profil calon bupati dan calon wakil bupati, mengingat radio merupakan salah satu media elektronik yang mempunyai jangkauan yang sangat luas dan bisa diterima dan didengarkan masyarakat.

2. Penggunaan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang menyampaikan pesan dan penerimaan pesan dari komunikator dan kemomunikan antara dua individu atau lebih. Hal ini dapat mencakup semua aspek komunikasi seperti mendengarkan, membujuk, menegaskan, komunikasi nonverbal, dan banyak lagi.

Deddy Mulyana menjelaskan: “komunikasi antar pribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal.”<sup>26</sup>

## 2.6 Pengertian Strategi Komunikasi Islam

Islam adalah agama yang bersifat luas, ia tidak hanya mengatur cara manusia menyembah Tuhannya. Tetapi mengatur segala aspek kehidupan.

---

<sup>26</sup> Deddy Mulyana, *Nuansa-Nuansa Komunikasi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset, 2005). Hal. 7, Cet 3

Mulalui dari tata cara hidup masyarakat menuntut ilmu, ataupun bernegara.<sup>27</sup>

Menurut Harjani Efni islam berarti tunduk atau menyerahkan diri kepada Allah SWT, damai, serta selamat. Dari pengertian tersebut yang menjadi tujuan islam adalah damai dan selamat. Komunikasi Islam adalah komunikasi yang dibangun diatas prinsip-prinsip Islam yang memiliki roh ke damaian, keramahan, dan keselamatan.<sup>28</sup>

Maka dari itu agar dapat menghasilkan komunikasi yang baik, dan berlandaskan dakwah komunikasi di dalam islam harus lah berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Komunikasi islam dalam bahasa arab dikenal dengan istilah Al-ittisal yang berasal dari akar kata wasala yang bearti “sampaikan” yang telah terdapat di dalam Al-Qur’an surat Al-Qashas ayat 51:

﴿ وَلَقَدْ وَصَّلْنَا لَهُمُ الْقَوْلَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴾

*Artinya: dan Sesungguhnya telah Kami turunkan berturut-turut Perkataan ini (Al Quran) kepada mereka agar mereka mendapat pelajaran.*<sup>29</sup>

Di dalam Al-Qur’an dan As- Sunnah dijelaskan komunikasi islam adalah komunikasi yang berupaya untuk membangun hubungan dengan diri

---

<sup>27</sup> Wery Gusmansyah, *Pemilihankepala Daerah (PILKADA) Dalam Perspektif Siyasah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), Hal. 104

<sup>28</sup> Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Grub, 2015), Hal. 14

<sup>29</sup> Al-Qur’an Terjemah Depag RI. Qs. *Surat Al-Qhasas Ayat 5*, ( Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah Tafsir Al-Qur’an, 1971), Hal. 618

sendiri, dengan sang pencipta, keramahan, dan keselamatan buat diri dan lingkungan dengan cara tunduk dengan perintah Allah dan Rasul-Nya.<sup>30</sup>

Sementara Mahyudin Abdulah Halim menulis bahwa komunikasi islam ialah proses penyampaian pesan atau pengoporan hakikat kebenaran agama islam kepada khalayak yang dilaksanakan “secara terus menerus dengan berpedoman Al-Quran dan sunnah baik secara langsung atau tidak”, melalui perantara umum atau khusus yang beujuan untuk membentuk pandangan umum yang benar berdasarkan hakikat kebenaran agama dan memberi kesan terhadap kehidupan seseorang, dalam aspek kaidah, ibadah dan muamalah.<sup>31</sup>

## **2.7 Pengertian Politik Islam**

Dalam perspektif Islam, istilah politik disamakan dengan kata Al-Siyasah, Kata siyasah berasal dari kata “sasa”. Kata ini dalam kamus Al-Munjid dan Lisan al-Arab berarti mengatur, mengurus dan memerintah. Siasah dapat pula berarti pemerintahan dan politik, atau membuat kebijaksanaan.<sup>32</sup>

Di dalam konsep syariat Islam, kriteria yang harus di miliki oleh seorang pemimpin sebagai berikut:

1. Pemimpin haruslah orang-orang yang amanah, amanah yang dimaksud berkaitan dengan banyak hal salah satunya berlaku adil

---

<sup>30</sup> Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Grub, 2015), Hal. 15

<sup>31</sup> Agus Toha dan Kuswara, Surya Kusuma, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Arikha Media Cipta, 1990), Hal. 1

<sup>32</sup> [Http://Ejournal.Umm.Ac.Id/Index.Php/Humanity/Article/View/2097](http://Ejournal.Umm.Ac.Id/Index.Php/Humanity/Article/View/2097)

2. Pemimpin haruslah orang-orang yang berilmu, berakal sehat, memiliki kecerdasan, kearipan sehingga bisa mengendalikan roda kepemimpinan dan memikul tanggung jawab.
3. Pemimpin haruslah senantiasa menggunakan hukum yang telah Allah tetapkan.
4. Pemimpin tidak meminta jabatan, atau menginginkan jabatan tertentu.<sup>33</sup>

## 2.8 Definisi Pemilihan Kepala Daerah

Di dalam Pasal 18 Ayat (4) UUD RI Tahun 1945, Pemilihan kepala daerah merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan secara langsung kepada masyarakat, tujuannya adalah agar fleksibilitas bagi masyarakat dalam menentukan sistem pemilihan kepala daerah. Hal itu terkait erat dengan penghargaan konstitusi terhadap keseragaman adat istiadat dan budaya masyarakat di berbagai daerah yang berbeda-beda.<sup>34</sup>

Pemilihan kepala daerah merupakan terobosan politik yang signifikan dan berimplikasi cukup luas terhadap daerah dan masyarakat untuk mewujudkan demokrasi ditingkat lokal, oleh karena itu pilkada langsung merupakan proses penguatan dan pendalaman demokrasi serta upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan efektif.<sup>35</sup>

Pemilihan kepala daerah secara langsung dalam persepektif hukum Islam, bukan hanya tidak bertentangan dengan doktrin-doktrin Islam. Bahkan

---

<sup>33</sup> Wery Gusmansyah, *Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Dalam Persepektif Siyazah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), Hal. 118-122

<sup>34</sup> Peraturan Pemerintahan No. 17 Tahun 2005. Perubahan PP No.6. 2005 Tentang *PILKADA* Dan Peraturan Pelaksanaanya Tahun 2005, (Jakarta: Cv Tamita Utama, 2005), Hal 119

<sup>35</sup> R.Siti Zuhro, *Model Demokrasi Local*, (Jakarta: Pt The Mandiri, 2011), Hal. 23-24

pemilihan kepala daerah secara langsung sangat dianjurkan di dalam islam.<sup>36</sup> Penyelenggaraan pemilihan kepala daerah yang dipilih secara langsung oleh rakyat ini memberikan ruang partisipasi yang luas untuk memilih dan mennetukan kepemimpinan politik di tingkat daerah. Selain itu, pemilihan kepala daerah ditujukan untuk mendukung otonomi daerah. Karena pemimpin yang pilih secara langsung oleh masyarakat akan lebih paham akan kondisi yang ada di daerah tersebut. Sejak pasca reformasi peraturan tentang pemilihan kepala daerah secara langsung memang selalu diperbaiki atau diamandemen. Pada tanggal 15 Maret 2015 yang lalu disahkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota.<sup>37</sup>

Pilkada langsung dapat disebut pemilu apabila kedua prasyarat dasar tersebut diterjemahkan dengan berbagai tahapan kegiatan dan penunjang kegiatan yang terbuka (transparan) dan dapat dipertanggung jawabkan (*accountabel*). Berdasarkan definisi pemilihan kepala daerah di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa pemilihan kepala daerah merupakan proses pemilihan secara langsung oleh rakyat untuk memilih pemimpin yang akan melaksanakan urusan daerahnya sehingga hak dan kebebasan yang dimiliki

---

<sup>36</sup> Wery Gusmansyah, *Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Dalam Persepektif Siyasa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), Hal. 109

<sup>37</sup> Peraturan Pemerintahan No.3 Th. 2005 Perubahan Atas Uud No. 32 Th. 2004. Tentang Prubahan Daerah, *Pilkada Dan Peraturan Pelaksanaanya Tahun 2005*, (Jakarta: Cv Tamita Utama, 2005), Bab, Pasal, Nomor 5. Hal 3

oleh rakyat ini harus dimanfaatkan dengan baik agar dapat memilih pemimpin yang benar-benar berkualitas dalam memimpin daerah tersebut.

#### 2.8.1 Tujuan Pemilihan Kepala Daerah

Pilkada merupakan bentuk implementasi demokrasi yang mutlak yang dilaksanakan untuk mewujudkan pemerintahan yang berdasarkan asas demokrasi. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi yang ada. Tahun 2005, merupakan awal perubahan besar terjadi, dimana bentuk pertama kalinya Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dipilih secara langsung oleh rakyat.<sup>38</sup>

#### 2.8.2 Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah

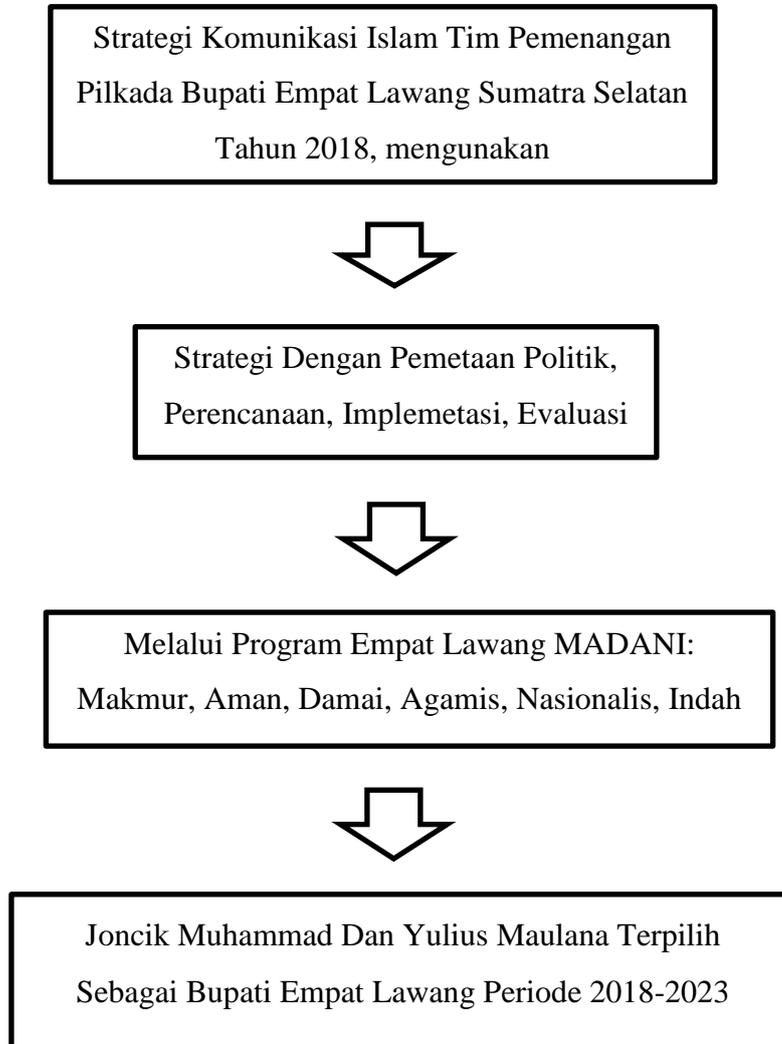
Menurut J. Prihatmoko pemilihan kepala daerah merupakan rekrutmen politik yaitu penyeleksian rakyat terhadap tokoh-tokoh yang mencalonkan diri sebagai kepala daerah.<sup>39</sup> Dalam pemilihan kepala daerah merujuk tiga kriteria, yaitu (1) keterbukaan, (2) ketepatan, (3) Ke efektifan pemilu. Ketiga kriteria tersebut harus dipenuhi bukan hanya pada saat pemungutan suara saja, melainkan juga sewaktu dilaksanakan kampanye dan perhitungan suara. Asas-asas tersebut dapat dikatakan bahwa pilkada langsung di Indonesia telah menggunakan prinsip-prinsip yang berlaku umum dalam rekrutmen pejabat publik atau pejabat politik yang terbuka.

---

<sup>38</sup> Weri Gusman, *Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Dalam Persepektif Siyasah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), Hal. 90

<sup>39</sup> Wery Gusmansyah, *Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Dalam Persepektif Siyasah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), Hal. 89

## 2.9 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.2 Kerangka berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi dilapangan, dengan tujuan untuk mempelajari tujuan secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.<sup>40</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data dalam penelitian tidak boleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya.<sup>41</sup>

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan, atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri). Tipe dari penelitian kualitatif. Meolong Lexy menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan, dan melakukan studi pada situasi yang alam. Penelitian kualitatif merupakan studi riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Menurut Meolong penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di dalam subjek penelitian”.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2000)

<sup>41</sup> Anslem Straus & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hal. 4.

<sup>42</sup>Meolong Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Hal.6.

Dalam oprasionalnya, metode deskriptif kualitatif digunakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif baik berupa kata-kata (ungkapan) tertulis atau lisan yang diperoleh langsung dari lapangan. Penelitian ini juga akan mendeskripsikan mengenai tema tentang Strategi Komunikasi Islam Tim Pemenangan Pilkada Bupati Kabupaten Empat Lawang tahun 2018.

### **3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dari tanggal 21 Mei sampai 21 Juni 2019 dan lokasi penelitian ini berlangsung di Kabupaten Empat Lawang yang meliputi: Kec. Pendopo Barat, Kec. Pendopo, Kec. Ulu Musi, Kec. Sikap Dalam, Kec. Pasema Air Keruh, Kec. Muara Pinang, Kec. Lintang Kanan, Kec. Tebing Tinggi, dan Kec. Saling.

### **3.3 Subjek/Informan Penelitian**

Dalam menentukan informan penulis menggunakan teknik Purposive Sampling. Informan penelitian merupakan subjek yang dapat memerikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung dilapangan.<sup>43</sup> Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive*. Menurut Sugiono *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan tertentu.<sup>44</sup> Sample yang dipilih

---

<sup>43</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Dan Pendidikan Social, Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta:Gaung Persada Perss, 2008), Hal.215.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabela, 2011), Hal. 7

berdasarkan pada ciri-ciri yang memiliki subjek tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.<sup>45</sup>

Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap orang yang paling paham tentang apa yang kita harapkan atau orang tersebut dianggap sebagai penguasa sehingga akan mempermudah peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Maka dari itu peneliti menentukan informan pada penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Informan Paslon Nomor Urut 2, Yakni H. Joncik Muhammad
2. Suharli M Yamin Ketua Koordinator Tim Pemenang No 2
3. Ambur Cayo Tim Pemenangan Kecamatan Pendopo Barat
4. Hoiri Tim Pemenangan Kecamatan Pendopo
5. Bambang Tim Pemenangan Kecamatan Tebing Tinggi
6. Jhon Putra Tim Pemenagan Dikecamatan Talang Padang
7. Hendri Kusuma Tim Pemenagan Dikecamatan Pasema
8. Amir Hamzah Tim Pemenagan Dikecamatan Sikap Dalam
9. Diko Dari Masyarakat
10. Yan Dari Masyarakat.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data merupakan sumber subjek penelitian. Sumber dapat berupa benda gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

Berdasarkan sumber datanya peneliti mengambil:

---

<sup>45</sup>Haris Hardiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), Hal.106

## 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui prantara) data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individu atau kelompok yang didapat melalui wawancara pada informan, hasil observasi terhadap suatu benda atau kejadian atau kegiatan. Dalam penelitian ini data primernya adalah data yang diperoleh secara langsung dari bapak Ambur Cayo selaku tim pemenangan pasangan Jocik Muhammad-Yulius Maulana.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data dari tangan kedua merupakan data yang di peroleh dari pihak lain, atau data tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini sebagai data pelengkap seperti foto wawancara dan laporan-laporan yang tersedia pada saat penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik:

#### 1. Observasi

Menurut Mardalis, observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadai adanya suatu rangsangan tertentu yang di inginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala fisik dengan jalan mengamati dan mencatat. Menurut Fathoni, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap perilaku objek sasaran. Sedangkan menurut Sukardi, observasi adalah cara pengumpulan data yang menggunakan salah satu panca inderanya yaitu indra penglihatan.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Mardalis, *Metodologi Pendekatan Suatu Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal. 63

Jadi dapat di simpulkan bahwa observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang di lakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk dilihat dari dekat terhadap kegiatan yang dilakukan. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja informan dalam situasi alami. Peneliti akan langsung mengamati cara mereka berkomunikasi dan melihat secara *real* kegiatan yang mereka lakukan serta sebagai bahan pertimbangan antara hasil wawancara dengan praktek dilapangan.<sup>47</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan peneliti kepada subjek peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan subjek yang di wawancarai terlibat mengetahui dalam fokus penelitian.<sup>48</sup>

Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah membuat daftar pertanyaan (pedoman wawancara) terlebih dahulu, yang bersipat ketat dan dapat berubah. Daftar pertanyaan digunakan untuk menghindari peneliti kehabisan pertanyaan.<sup>49</sup> Menurut nasution dalam melakukan wawancara, peneliti boleh menggunakan tiga pola pendekatan yaitu:

1. Dalam bentuk percakapan informal yang dilakukan secara spontanitas, santai, tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya.

---

<sup>47</sup> Mardalis, *Metodologi Pendekatan Suatu Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal. 63-64

<sup>48</sup> . Dedi Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitati*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 180

<sup>49</sup> Iskandar, *Metodelogi Penelitian Dan Sosial, Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2008, Hal. 253

2. Menunukan lembaran yang berisi garis besar pokok-pokok topic atau masalah yang dijadikan pegangan dalam melakukan wawancara.
3. Menggunakan daftar pertanyaan (pedoman wawancara) yang lebih terperinci, tetapi bersikap terbuka yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan pertanyaan yang telah dimuat.<sup>50</sup>

### 3. Dokumentasi

Selain wawancara, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan salah satu data yang diperoleh buakn dari sumber manusia (*non-human resources*), dokumen terdiri dari buku harian, surat-surat dan dokumen resmi.<sup>51</sup>

### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Menurut Meolong, dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (derajat kepercayaan), uji independibilitas (keberuntungan) data, uji transferdebilitas (kepastian).

Namun yang utama adalah uji kredebiltas data. Uji kredebiltas data di lakuakan dengan: perpanjangn pengamatan, meningkatkan ketekunan, trigulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.<sup>52</sup>

Setelah data terkumpul, penulis kemudian melakukan pengolahan data. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah mengolah data yang

---

<sup>50</sup> Tohrin, *Metode Penelitian Kulaitatif Dalam Pendidkan Dan Bimbingan Konsling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hal. 66

<sup>51</sup> Rojhajat Harun, *Metodelogi Penelitian Untuk Kualitatif*, (Bandung: Madar Maju, 2007), Hal. 71

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 83.

berasal dari hasil wawancara. Adapun teknik yang digunakan untuk mengolah data yang dimaksud adalah sebagai berikut :

#### 1. Menyeleksi Data

Menyeleksi data dilakukan dan disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti. Pada tahapan ini, penulis memilih data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara agar sesuai dengan fokus penelitian yang telah penulis jelaskan sebelumnya. Proses penyeleksian data ini dimaksudkan agar data yang diperoleh sesuai dengan masalah penelitian, sehingga hasil dan pembahasannya dapat menjawab masalah penelitian. Di dalam penelitian ini, penulis melakukan seleksi data seperti seleksi pada hasil wawancara pada tiap-tiap indikator.

#### 2. Mengklarifikasi data

Mengklarifikasi data yaitu proses yang dilakukan setelah data diseleksi. Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan informan kemudian dikelompokkan sesuai dengan indikator yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Sebelumnya penulis telah membuat panduan wawancara yang setiap pertanyaannya sesuai dengan indikator-indikator Strategi Komunikasi Islam Tim Pemenangan Pilkada Bupati Empat Lawang Tahun 2018

#### 3. Menyusun data

Yaitu memposisikan data yang telah diproses melalui tiga tahapan sebelumnya pada posisi pokok bahasan secara sistematis. Pada tahapan ini, penulis menyusun data yang didapat tersebut untuk kemudian dipaparkan

dalam pada bab atau bagian hasil dan pembahasan sehingga pemilihan data tersebut dapat mendeskripsikan hasil penelitian dilapangan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Melakukan analisis bearti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku dilapangan.<sup>53</sup>

Menurut Sugiyono analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catan lapangan, dukumentasi, mengorganisasikan data, kesintetis menyusun kedalam pola memilih yang mana yang penting dan yang mana yang akan dipelajaridan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Data yang telah diperoleh dari penelitian, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta dan data yang diperoleh dari hasil studi lapangan untuk kemudian memperjelas gambaran hasil dari penelitian. Penelitian menggunakan analisis data model miles dan huberman melalui langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Melalui reduksi data inilah maka penelita mengelompokan mana data yang pentingdan valid untuk membantu analis selanjutnya terhadap tema penelitian yang dibahas. Dalam hal ini data yang dimagsud adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun dari hasil pengamatan

---

<sup>53</sup>Iskandar, *Metodelogi Penelitian Dan Pendidikan Sosial, Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2008, Hal. 220

langsung dilapangan. Dengan teknik ini maka peneliti dapat mengkaji keakuratan data yang dimiliki sehingga, jika masih ada data yang kurang peneliti dapat mengumpulkan dan mencari kembali.

Setelah data sudah direduksi dan menemukan data pilihan maka langkah selanjutnya penulis akan memaparkan atau menyajikan data, sesuai dengan hasil penelitian yang telah didapat. Seluruh hasil catatan kasar dari wawancara dan pengamatan yang penulis lakukan selama penelitian kemudian di sederhanakan. Penyederhanaan ini penulis lakukan dengan mengubah kalimat-kalimat hasil wawancara dengan bahasa penulis yang dituangkan dalam bab hasil dan pembahasan.

## 2. Penyajian data.

Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalis (kelompok data) yang satu dengan (kelompok) yang lain sehingga benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan karena dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif dan terasa bertumpuk maka penyajian data (data display) pada umumnya diyakini sangat membantu proses analisis.<sup>54</sup>

Penyajian hasil penelitian akan dilakukan peneliti dengan bentuk pemaparan (deskriptif) berdasarkan realita yang ditemukan dilapangan. Setelah melalui tahap reduksi data, selanjutnya

---

<sup>54</sup>Puwito, Ph.D. *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, Cet:1, 2014), Hal. 105-106.

penulismenyajikan data dari hasil pengumpulan yang meliputi wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah tersusun secara sistematis pada uraian hasil penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dapat diuji kembali dengan data lapangan.<sup>55</sup>

Dan penarikan kesimpulan juga tahap akhir dalam teknik analisis data. Selanjutnya dalam konteks penelitian ini, penulis menggunakan indikator Strategi komunikasi islam tim sukses dalam Pemenangan pilkada kabupaten Empat Lawang Tahun 2018.

---

<sup>55</sup>Iskandar, *Metodelogi Penelitian Dan Pendidikan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Perss), 2008, Hal.223.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 4.1.1 Kabupaten Empat Lawang

Nama kabupaten ini, menurut cerita rakyat berasal dari kata Empat Lawang, yang dalam bahasa setempat berarti “Empat Pendekar (Pahlawan)”. Hal tersebut karena pada zaman dahulu terdapat empat orang tokoh yang pernah memimpin daerah ini. Pada masa penjajahan Hindia Belanda (sekitar 1870-1900), Tebing Tinggi memegang peran penting sebagai wilayah administratif (*onderafdeeling*) dan lalu lintas ekonomi karena letaknya yang strategis.

Tebing Tinggi pernah diusulkan menjadi ibukota keresidenan saat Belanda berencana membentuk Keresidenan Sumatera Selatan (*Zuid Sumatera*) tahun 1870-an yang meliputi Lampung, Jambi dan Palembang.<sup>56</sup> Tebing Tinggi dinilai strategis untuk menghalau ancaman pemberontakan daerah sekitarnya, seperti Pagar Alam, Pasemah dan daerah perbatasan dengan Bengkulu. Rencana itu batal karena Belanda hanya membentuk satu keresidenan, yaitu Sumatera.

Pada masa penjajahan Jepang (1942-1945), *Onderafdeeling* Tebing Tinggi berganti nama menjadi wilayah kewedanaan dan akhirnya pada masa kemerdekaan menjadi bagian dari wilayah

---

<sup>56</sup> Sumber Dari Bapak Sultan Bustari, Dari Dokumen Kuno Pangeran Haji Abu Bakar Bin Haji Yen, Pangeran Ke 12 Dari Penguasa Lawang (Empat Lawang) Terdahu<sup>1</sup>

sekaligus ibu kota bagi Kabupaten Empat Lawang. Selain mata pencarian petani, kabupaten Empat Lawang mempunyai wisata alam, yakni curug Tanjung Alam yang ada di kecamatan Lintang Kanan, Air Lintang di kecamatan Pendopo, yang merupakan pertemuan Air Bayau dan Air Lintang. Seperti daerah lainnya, kabupaten Empat Lawang mempunyai kuliner yang sangat khas dan enak, selain Empek-Empek, ada Kelicuk, Lempeng, Sanga Duren, Serabi, Kue Suba, Lepat, Bubur Suro, Gonjing, serta gulai Kojo.

Kabupaten Empat Lawang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Ibukota kabupaten ini terletak di Tebing Tinggi. Kabupaten Empat Lawang diresmikan pada 20 April 2007 setelah sebelumnya disetujui oleh DPR dengan disetujuinya Rancangan Undang-Undang pada 8 Desember 2006 tentang pembentukan kabupaten Empat Lawang bersama 15 kabupaten/kota baru lainnya.

Kabupaten Empat Lawang merupakan pemekaran dari kabupaten Lahat. Berdasarkan Undang-Undang (UU) No 1 tahun 2007 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kabupaten, dan diresmikan oleh Mendagri Ad-Interim Widodo AS pada 20 April 2007 di Istana Gubernur Griya Agung Palembang.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang, Diakses Pada, Minggu 16 Juni 2019

#### 4.1.2 Letak Geografi dan Demografis

##### 1. Geografi

Kabupaten Empat Lawang memiliki luas wilayah 2.256,44 kilometer persegi. Dilihat dari letak astronomisnya, Empat Lawang terletak antara 3,25 derajat sampai dengan 4,15 derajat Lintang Selatan (LS), 102,37 derajat sampai dengan 103,45 derajat bujur timur (BT), dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara dengan Kabupaten Musi Rawas.
2. Sebelah Selatan dengan Kabupaten Lahat dan Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu.
3. Sebelah Timur dengan Kabupaten Lahat.
4. Sebelah Barat dengan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

##### 1.1 Keadaan Alam

Kabupaten Empat Lawang terletak pada ketinggian wilayah yang bervariasi, antara 100 sampai dengan 700 meter dari atas permukaan laut. Wilayah Barat-Timur memiliki ketinggian antara 150-450 meter di atas permukaan laut. Daerah dengan ketinggian antara 300-450 meter di atas permukaan laut mencakup areal seluas 64 %. Pada wilayah Selatan Timur merupakan wilayah di daerah pegunungan Bukit Barisan dengan ketinggian rata-rata antara 600-700 meter di atas permukaan laut.

Sedangkan ke arah Utara Timur, memiliki ketinggian antara 150-250 meter di atas permukaan laut, relatif datar dibandingkan dengan wilayah lainnya. Topografi Empat Lawang relatif berbukit dan bergelombang yang membentuk sebagian besar wilayahnya, sehingga pada umumnya merupakan perbukitan. Relief perbukitan ini terbentuk karena wilayah Kabupaten Empat Lawang termasuk dalam lajur pegunungan Bukit Barisan yang membentang di sepanjang Pulau Sumatera bagian Barat.

Kabupaten Empat Lawang beriklim tropis basah dengan curah hujan antara 97–386 mm/hari sepanjang tahun. Curah hujan bervariasi dengan bulan November sebagai bulan dengan curah hujan terbesar, sedangkan pada bulan Juni merupakan bulan dengan curah hujan terendah sepanjang tahun. Suhu udara di Kabupaten Empat Lawang berkisar  $30,47^{\circ}\text{C}$ – $32,16^{\circ}\text{C}$ . Pada bulan-bulan tertentu, seperti April, suhu udara minimum mencapai rata-rata  $22,7^{\circ}\text{C}$ . Sedangkan pada bulan Januari, suhu udara maksimum bisa mencapai  $37,1^{\circ}\text{C}$ . Kelembaban udara di wilayah Kabupaten Empat Lawang berkisar antara 66,85–90,20 Rh.

Kelembaban terendah terjadi pada bulan Desember, sementara kelembaban udara tertinggi terjadi pada bulan Agustus. Kabupaten Empat Lawang merupakan daerah yang

dialiri oleh banyak sungai. Beberapa sungai yang relatif besar adalah Sungai Musi, Sungai Air Lintang, Sungai Air Keruh dan Sungai Air Saling. Persediaan air sungai tersebut tergantung pada mata air dari Bukit Barisan.

## 1.2 Kondisi Pertanian

Luas hutan di Kabupaten Empat Lawang berdasarkan data tahun 2009 adalah 54.192,93 Ha, yang terdiri dari Hutan Produksi Tetap seluas 3.357,85 Ha, Hutan Lindung seluas 48.489,2 Ha, serta Hutan Suaka Alam dan Hutan Wisata seluas 2.345,88 Ha. Berdasarkan distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2017, sektor pertanian memberikan kontribusi yang paling besar, yakni 44,52 persen. Bila dilihat ternyata hampir 50 % perekonomian Kabupaten Empat Lawang didukung oleh sektor pertanian. Pada tahun 2009, produksi padi sawah mencapai 96.520 ton.

Kecamatan penghasil padi terbesar adalah Kecamatan Pasemah Air Keruh sebesar 26.239 Ton. Sedangkan kecamatan penghasil padi yang paling sedikit berada di Kecamatan Talang Padang yaitu hanya 5.306 Ton. Ini dikarenakan lahan di Kecamatan Talang Padang banyak digunakan oleh penduduk untuk menanam kopi. Sementara produksi padi ladang pada tahun 2017 sebesar 1.700 ton. Produksi tanaman palawija seperti komoditi ketela pohon mengalami peningkatan yang cukup

signifikan yaitu dari 969 ton di tahun 2008 menjadi 2.730 ton di tahun 2017, sedangkan komoditi jagung berproduksi sebesar 15.741 ton.

Sub sektor perkebunan di Kabupaten Empat Lawang merupakan sub sektor yang memberikan kontribusi paling besar di dalam sektor pertanian yaitu sebesar 49,42 persen. Komoditas perkebunan rakyat di Kabupaten Empat Lawang yang menghasilkan produksi relative besar adalah komoditas kopi dan karet. Jenis tanaman yang paling menonjol pada sektor perkebunan di Kabupaten Empat Lawang adalah kopi, karet, kelapa, kemiri dan lada, sedangkan perkebunan teh Kabupaten Empat Lawang belum memilikinya. Produksi kopi tidak menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 33.498 ton. Kecamatan yang paling banyak menghasilkan kopi atau sebagai Lumbung Kopi adalah Kecamatan Ulu Musi yaitu 10.771 ton (32,15 persen).<sup>58</sup>

Produksi karet mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 13.156 ton menjadi 11.231 ton di tahun 2017, kelapa 1.179 ton, dan produksi lada sebesar 3.480 ton. Sub sektor peternakan terbagi menjadi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Ternak besar yang terdapat di Kabupaten Empat Lawang adalah kerbau, sapi dan kuda. Sedangkan kambing,

---

<sup>58</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang, Diakses Pada, Minggu 16 Juni 2019

domba, babi termasuk pada kategori ternak kecil. Sementara yang termasuk unggas antara lain ayam ras, ayam buras dan itik. Secara umum, populasi ternak di Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan 2015. Peningkatan tersebut masing-masing kerbau 2,7 persen, sapi 2,5 persen, kambing 2,5 persen, dan domba 2,6 persen. Sedangkan, ayam buras mengalami penurunan sebesar 2,5 persen. Kabupaten Empat Lawang memiliki potensi perikanan yang cukup besar.

Hal tersebut di dukung karena hampir seluruh daerah di Kabupaten Empat Lawang di aliri oleh anak Sungai Musi. Kecamatan yang paling besar produksi perikanan di tahun 2017 adalah Kecamatan Ulu Musi sebesar 16 ton. Hasil komoditi perikanan budidaya ini lebih banyak di produksi di areal pemeliharaan atau penangkaran jenis kolam, kemudian di ikuti oleh areal perikanan sawah, areal penangkaran pada perairan tambak dan areal keramba. Sedangkan, area pemeliharaan/penangkapan ikan jenis kolam paling banyak terdapat di Kecamatan Pendopo yaitu sebesar 90 Ha.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang, Diakses Pada, Minggu 16 Juni 2019

## 2. Demografis

Secara administratif terdiri dari 10 Kecamatan, 2 Kelurahan dan 173 Desa berstatus defenitif serta 3 desa persiapan.<sup>60</sup> Sebagai berikut:

**TABEL 4.1**  
**Daftar nama Desa di kecamatan Lintang Kanan**

No	Nama Desa	No	Nama Desa
1	Desa Babatan	9	Desa Rantau Aleh
2	Desa Batu Ampar	10	Desa Rantau Kasai
3	Desa Karang Tanding	11	Desa Tanjung Alam
4	Desa Lesung Batu	12	Desa Endalo
5	Desa Lubuk Tapang	13	Desa Pagar Jati
6	Desa Muara Danau	14	Desa Umo Jati
7	Desa Nibung	15	Desa Lubuk Cik
8	Desa Tanjung Jati	16	Desa Suka Rami

(Sumber: Dokumen Kecamatan Lintang Kanan, Pada 22 Juni 2019)

**TABEL 4.2**  
**Daftar nama desa di kecamatan Muara Pinang**

No	Nama Desa	No	Nama Desa
1	Desa Muara Timbuk	12	Desa Niur
2	Desa Muara Semah	13	Desa Lubuk Ulak
3	Desa Gunung. Agung	14	Desa Pajar Menang
4	Desa Lubuk Tanjung	15	Desa Sawah
5	Desa Padang Burnai	16	Desa Suka Dana
6	Desa Muara Pinang Lama	17	Desa Sapa Panjang
7	Desa Muara Pinang Baru	18	Desa Seleman Ilir
8	Desa Tanjung Kurung	19	Desa Seleman Ulu
9	Desa Belimbing	20	Desa Talang Baru
10	Desa Batu Jungul	21	Desa Talang Benteng
11	Desa Bata Galang	22	Desa Tanjung Tawang

(Sumber: Dokumen Kecamatan Muara Pinang, Pada 22 Juni 2019)

---

<sup>60</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang, Diakses Pada, Minggu 16 Juni 2019

**TABEL 4.3**  
**Daftar nama desa di kecamatan Pasemah Air Keruh**

No	Nama Desa	No	Nama Desa
1	Desa Talang Randai	8	Desa Nanjungan
2	Desa Bandar Agung	9	Desa Padang Gelai
3	Desa Muara Sindang	10	Desa Padang Jati
4	Desa Lawang Agung	11	Desa Air Manyan
5	Desa Talang Padang	12	Desa Muara Rungga
6	Desa Padang Gelang	13	Desa Tanjung Beringgin
7	Desa Penantian	14	Desa Padang Bindu

(Sumber: Dokumen Kecamatan Pasema Air Keruh, Pada 22 Juni 2019)

**TABEL 4.4**  
**Daftar nama desa di kecamatan Talang Padang**

No	Nama Desa	No	Nama Desa
1	Desa kembahang baru	8	desa rematai
2	Desa kembahang lama	9	desa pasar talang padang
3	Desa macang manis	10	Desa karang are
4	Desa padang titiran	11	Kel.Beruge tengah
5	Desa gunung meraksa baru	12	Desa talang durian
6	Desa talang padang	13	Desa pasar tanjung padang
7	Desa ulak dabuk		

(Sumber: Dokumen Kecamatan Talang Padang, Pada 22 Juni 2019)

**TABEL 4.5**  
**Daftar nama desa di kecamatan Ulu Musi**

No	Nama Desa	No	Nama Desa
1	Desa Muara Betung	8	Desa Batu Bidung
2	Desa Tanjung Agung	9	Desa Padang Tepong
3	Desa Air Kelinsar	10	Desa Galang
4	Desa Muara Kalangan	11	Desa Batu Lintang
5	Desa Lubuk Pudding Baru	12	Desa Kunduran
6	Desa Teluk	13	Desa Simpang Perigi
7	Desa Lubuk Pudding Lama		

(Sumber: Dokumen Kecamatan Ulu Musi, Pada 22 Juni 2019)

**TABEL 4.6**  
**Daftar nama desa di kecamatan Tebing Tinggi**

No	Nama Desa	No	Nama Desa
1	Desa Batu Raja Baru	15	Desa Pancur Mas
2	Desa Batu Raja Lama	16	Desa Terusan Baru
3	Desa Kembang Manis	17	Desa Terusan Lama
4	Desa Tanjung Kupang	18	Desa Tanjung Makmur
5	Desa Seguring Kecil	19	Desa Aur Gading
6	Desa Lampar Baru	20	Desa Batu Panceh
7	Desa Lubuk Gelumpang	21	Desa Pajar
8	Desa Lubuk Gelangang	22	Desa Loka Jaya
9	Desa Mekarti Jaya	23	Desa Kupang
10	Desa Mekar Jaya	24	Desa Kota Gading
11	Desa Sugi Waras	25	Desa Pasar Tebing Tinggi
12	Desa Ujung Alih	26	Desa Rantau Tenang
13	Desa Taba	27	Desa Terusan Lama
14	Desa Tanjung Kupang Baru		

(Sumber: Dokumen Kecamatan Tebing Tinggi, Pada 22 Juni 2019)

**TABEL 4.7**  
**Daftar nama desa di kecamatan Sikap Dalam**

No	Nama Desa	No	Nama Desa
1	Desa Puntang	7	Desa Tangga Rasa
2	Desa Karang Anyar	8	Desa Karang Dapo Lama
3	Desa Bandar Raji	9	Desa Tapa Lama
4	Desa Karang Dapo Baru	10	Desa Martapura
5	Desa Padu Raksa	11	Desa Karang Gede
6	Desa Tapa Baru		

(Sumber: Dokumen Kecamatan Lintang Kanan, Pada 22 Juni 2019)

**TABEL 4.8**  
**Daftar nama desa di kecamatan Pendopo**

No	Nama Desa	No	Nama Desa
1	Desa Tanjung Raman	12	Desa lubuk spang
2	Desa tanjung eran	13	Desa jarakan
3	Kel. Beruge tengah	14	Desa nanjungan
4	Desa Bandar agung	15	Desa air kandis

5	Desa Pendopo	16	Desa serang bulan
6	Kel. Pagar alam	17	Desa tanjung baru
7	Desa gunung meraksa	18	Desa batu cawing
8	Desa muara karang	19	Desa bayau
9	Desa mangilan	20	Desa canggu
10	Desa lubuk laying	21	Desa lampar biru
11	Desa landur		

(Sumber: Dokumen Kecamatan Pendopo, Pada 22 Juni 2019)

**TABEL 4.9**  
**Daftar nama desa di kecamatan Saling**

No	Nama Desa	No	Nama Desa
1	Desa Muara Saling	9	Desa Kebon Saling
2	Desa Taba Kebon	10	Desa Tanjung Ning Jaya
3	Desa Lubuk Kelumpang	11	Desa Tanjung Ning Tengah
4	Desa Muara Saling Darat	12	Desa Suka Kaya
5	Desa Taba Saling	13	Desa Taba Baru
6	Desa Suku Jaya	14	Desa Sawa Saling
7	Desa Langan Jaya	15	Desa Muara Saling Dalam
8	Desa Tanjung Ning Simpang	16	Desa Tanjung Ning Lama

(Sumber: Dokumen Kecamatan Saling, Pada 22 Juni 2019)

**TABEL 4.10**  
**Daftar nama desa di kecamatan Pendopo Barat**

No	Nama Desa	No	Nama Desa
1	Desa Muara Lintang Baru	11	Desa Padang Bindu
2	Desa Muara Lintang Lama	12	Desa Lingge
3	Desa Tebat Payang	13	Desa Tanjung Raya
4	Desa Karang Caya	14	Desa Kungkulan
5	Desa Rantau Dodor	15	Desa Talang Ipil
6	Desa Talang Godan	16	Desa Mandi Angin
7	Desa Talang Giring	17	Desa Kayu Ara/Lingge
8	Desa Talang Suka Rami	18	Desa Selasa
9	Desa Talang Rena Payang	19	Desa Talang Baru
10	Desa Talang Bajaan	20	Desa Talng Tebak Liut

(Sumber: Dokumen Kecamatan Pendopo Barat, Pada 22 Juni 2019)

Sepuluh wilayah kecamatan Kabupaten Empat Lawang, yaitu Lintang Kanan memiliki 16 desa dengan ibukota Lesung Batu, Muara Pinang memiliki 21 desa dengan ibukota Muara Pinang Baru, Pasemah Air Keruh (Paiker) memiliki 16 desa dengan ibukota Nanjungan, Pendopo

## 2.1 Keadaan Penduduk

Pada tahun 2019, jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang 238.118 jiwa. Secara absolut jumlah penduduk kabupaten Empat Lawang meningkat mencapai 3.238 jiwa. Luas wilayah 2.256,44 Km<sup>2</sup> dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 105,53 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan dengan tingkat kepadatan tertinggi di Kabupaten Empat Lawang adalah Kecamatan Pendopo, yaitu sebesar 197,25 jiwa/km<sup>2</sup>, diikuti Kecamatan Muara Pinang dengan tingkat kepadatan sebesar 166,13 jiwa/km<sup>2</sup>, Kecamatan Pendopo Barat yaitu sebesar 142,34 jiwa/km<sup>2</sup>, Kecamatan Tebing Tinggi yaitu sebesar 127,08 jiwa/km<sup>2</sup>, Kecamatan Lintang Kanan yaitu sebesar 98,93 jiwa/km<sup>2</sup>, Kecamatan Pasemah Air Keruh yaitu sebesar 97,07 jiwa/km<sup>2</sup>, Kecamatan Talang Padang yaitu sebesar 87,50 jiwa/km<sup>2</sup>, Kecamatan Sikap Dalam yaitu sebesar 72,08 jiwa/km<sup>2</sup>, Kecamatan Saling yaitu sebesar 58,71 jiwa/km<sup>2</sup>, dan Kecamatan Ulu Musi yaitu sebesar 56,28 jiwa/km<sup>2</sup>.

Dari tahun 2018–2019, pertumbuhan penduduk Kabupaten Empat Lawang rata-rata sebesar 1,38 %. . Kecenderungan

pertumbuhan tertinggi dicapai pada tahun 2014 – 2015 sebesar 1,45 %. Sementara kecenderungan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2006–2008 sebesar 0,18 %. Kecenderungan prediksi pertumbuhan penduduk yang relatif rendah ini mensyaratkan adanya keberhasilan pengelolaan program Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya pengendalian pertumbuhan jumlah penduduk.<sup>61</sup>

## 2.2 Jumlah Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, sementara tidak bekerja, maupun yang sedang mencari pekerjaan. Penduduk yang bekerja namun umurnya di bawah 15 tahun maka tidak termasuk ke dalam kelompok angkatan kerja. Dilihat karakteristiknya, angkatan kerja di Kabupaten Empat Lawang sebagian besar berusia 15-29 tahun yang menunjukkan sebagai angkatan kerja muda. Pada tahun 2009, jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Empat Lawang berjumlah 152.850 orang yang sebagian besar merupakan angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Empat Lawang sebesar 106.625 orang terdiri dari 66.429 laki-laki dan 40.196 perempuan. Dari sejumlah angkatan kerja tersebut, 5.926 orang diantaranya sedang mencari pekerjaan. Jumlah pengangguran Kabupaten Empat Lawang ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 8.344 orang.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang, Diakses Pada, Minggu 16 Juni 2019

<sup>62</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang, Diakses Pada, Minggu 16 Juni 2019

### 2.3 Kondisi Politik

Pada pemilu tahun 2018 tercatat sebesar 69,38 persen pemilih yang menggunakan hak pilihnya dari semua pemilih terdaftar. Jumlah anggota DPRD kabupaten Empat Lawang terdiri dari 35 orang, yang terdiri 31 orang (88,57 persen) laki-laki dan 4 orang (11,43 persen) perempuan. Mayoritas dari partai tersebut dari partai Golkar yaitu sebanyak 10 orang (28,57 persen), selanjutnya disusul oleh partai PAN dengan jumlah 5 orang (14,29 persen). Dimasa jabatan anggota DPRD kabupaten Empat Lawang pada tahun 2015 telah dihasilkan 8 peraturan daerah, 12 keputusan DPRD, 13 keputusan pimpinan DPRD, dan 10 keputusan rapat anggota DPRD kabupaten Empat Lawang. Jumlah mata pilih sebagai berikut:

**TABEL 4.11**  
**Daftar mata pilih di kabupaten Empat Lawang**

No	Kecamatan	Jumlah Tps	Jumlah Pemilih		Total
			L	P	
1	Lintang Kanan	55	10.029	9.519	19.548
2	Muara Pinang	64	12.471	11.833	24.304
3	Pasema Air Keruh	49	9.241	8.315	17.556
4	Pendopo	82	16.282	15.864	32.146
5	Talang Padang	36	5.004	4.721	9.725
6	Tebing Tinggi	117	19.117	19.251	38.368
7	Ulu Musi	41	7.583	6.756	14.339
8	Sikap Dalam	39	6.456	6.425	12.881
9	Saling	30	5.551	5.592	11.143
10	Pendopo Barat	32	4.418	4.227	8.645
Total		545	96.125	92.503	188.655

(Sumber: Dokumentasi Kasubag Program dan data KPUD Empat Lawang Tebing Tinggi, Kamis, 23 Mei 2019)<sup>63</sup>

## 4.2 Profil Informan

### 4.2.1 Informan

Informan dalam penelitian ini adalah perwakilan dari komponen tim pemenangan pilkada bupati Empat Lawang dari pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana. Pada bagian ini penulis memaparkan identitas informan dengan menggunakan nama jelas sesuai dengan aslinya dan tidak menggunakan nama samara ataupun inisial, karena dalam pemaparan penelitian tidak ada pihak yang dirugikan. Adapun yang dipaparkan berkenaan dengan tahun lahir pendidikan, pekerjaan, alamat, dan peran diwaktu menjadi tim pemenangan pilkada bupati Empat Lawang tahun 2018.

Penulis memaparkan informan sesuai dengan kriteria dalam penentuan informan yang terdapat didalam BAB III dengan teknik *purposive sampling*, maka peneliti menentukan 14 Informan yang terdiri dari bupati terpilih, ketua Koordinator tim pemenangan, tim pemenangan di 6 kecamatan dan masyarakat. Dan pekerjaan dari informan tersebut ada Politikus, Pengusaha, dan Petani. Berikut penjelasan lebih lanjut:

No	Nama	Umur	Jenis Pelamin	Pekerjaan	Ket
1	H. Joncik Muhammad	49 Tahun	L	Politikus	Bupati
2	Ir. Suhali M	51	L	Swasta	Ketua

<sup>63</sup> Dokumentasi Kasubag Program Dan Data Kpud Empat Lawang Tebing Tinggi, Kamis, 23 Mei 2019

	Yamin	Tahun			Timses
3	Ambur Cayo	52 Tahun	L	Petani	Tim Sukses
4	Hoiri	47 Tahun	L	Petugas Pln	Tim Sukses
5	Bambang	44 Tahun	L	Wirauswasta	Tim Sukses
6	Jhon Putra	40 Tahun	L	Wirauswasta	Tim Sukses
7	Hendri Kusuma	41 Tahun	L	Wirauswasta	Tim Sukses
8	Amir Hamzah	48 Tahun	L	Wirauswasta	Tim Sukses
9	Diko Agusra	21 Tahun	L	Mahasiswa	Warga
10	Yanto	57 Tahun	L	Petani	Warga

#### 4.2.2 Profil Bupati dan Wakil Bupati Terpilih

##### 1. Profil Bupati Empat Lawang tahun 2018-2023

Joncik Muhammad lahir pada tanggal 04 November 1970 Ds. Sawah, Kec. Muara Pinang, Kab. Empat Lawang. Adapun riwayat pendidikan yang pernah dilaluinya yakni Sekolah dasarnya SD Negeri Desa Sawah Tahun 1978-1984, SMP Negeri Muara Pinang Tahun 1984-1987, SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun 1987-1990, setelah menyelesaikan Sekolah Menengah atas (SMA).

Joncik melanjutkan studynya di Universitas Gadjah Mada. Joncik sapaan akrabnya kini berusia 49 tahun, memiliki istri yang bernama Hepy Saftriani dan memimiliki Empat Orang anak yang bernama Nabila Azzahra Putri, Nadila Azzahra Putri, Alike Fidelia Putri, Alias Fidelia Putri. Joncik mulai terjun ke dunia politik sejak tahun 1996 sampai tahun 2014 sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DPRD Kabupaten Lahat, Kabupaten Empat Lawang, dan anggota DPRD Prov. Sumatra Selatan tahun 2014. Adapun riwayat organisasi yang ia miliki yakni sebagai Ketua DPD PAN Kabupaten Empat Lawang dan Ketua Kahmi Provinsi Sumatra Selatan<sup>64</sup>.

## 2. Profil wakil bupati empat lawang tahun 2018-2023

Yulius Maulana lahir di tebing tinggi pada tanggal 09 Juli 1975. Adapun riwayat pendidikan yang pernah dilaluinya yakni SD Santo Yosef Lahat Tahun 1982-1988, serta SMP Santo Yosef Lahat Tahun 1988-1991 dan SMA Daso Bandung, setelah menyelesaikan sekolah menengah atasnya (SMA), Yulius melanjutkan studinya di Politeknik UNSRI Palembang. Saat ini Yulius tinggal Kampung 6 Pensiunan, Kel. Tanjung Makmur, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Empat Lawang. Yulius kini berusia 44 Tahun dan memiliki istri bernama Putri Sari Dewi serta memiliki Dua orang anak yang bernama Ammara Yuri Nazirah dan Muhammad Rafi Yuripala.

---

<sup>64</sup> Joncik Muhammad, Bupati Empat Lawang Terpilih Tahun 2018, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Jum'at, 31 Mei 2019

Adapun pekerjaan yang pernah ia lakukan yakni sebagai konsultan, Konsultan, Kontraktor, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Empat Lawang 2009-2014, Anggota DPRD Provinsi Sumatra Selatan 2014, Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Empat Lawang, wakil ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Sumatra Selatan dan Ketua DPD Banteng Muda Indonesia Provinsi Sumatra Selatan



**Gambar 4.1 Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana<sup>65</sup>**

Setelah selesai menyampaikan profil singkatnya, Joncik Muhammad juga menyampaikan, alasannya mencalonkan kembali sebagai orang nomor satu di Empat Lawang, menurutnya pencalon yang terjadi ditahun 2018 ini, merupakan pencalonan yang ke tiga kalinya, hal itu di ungkapnya sebagai berikut:

“Di tahun 2018 ini, merupakan pencalon saya yang ke tiga kalinya, mengingat yang pertama dan kedua itu gagal, karena bisa dibbilang adanya kecurangan, saya tidak bosan-bosanya mencalonkan diri sebagai bupati, bukan bearti saya gila akan jabatan, saya ini terjun ked dunia politik sudah 18 tahun lebih, dimulai pada tahun 1996 sampai sekarang, saya ingin meberikan sebuah perubahan yang lebih baik lagi kedepannya bagi Empat Lawang, mengingat kabupaten kita ini masi

---

<sup>65</sup> Humas Tim Pemenangan, *Wawancara* , Tebing Tinggi, Kamis 23 Mei 2019

cukup mudah baru berusia 12 tahun, jadi perlu pembenahan dan bekerja sama dengan semua aspek baik itu pihak pemerintah provinsi, pemerintah pusat, maupun pihak swasta, dan insya allah semua aspek itu sudah kita miliki.”<sup>66</sup>

#### **4.2.3 Visi Dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih**

##### 4.2.3.1 Visi

“Mewujudkan Kabupaten Empat Lawang Menjadi Masyarakat MADANI”

##### 4.2.3.2 Misi

1. Mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih dan demokratis melalui penyelenggaraan pemerintahan yang professional, aspiratif, partisipatif, dan transparan.
2. Meningkatkan kerja sama dan kebersamaan antar pemerintah, pelaku usaha, akademisi, dan kelompok-kelompok masyarakat guna untuk mempercepat peningkatan perekonomian masyarakat.
3. Membangun kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya daerah berbasis sumber daya masyarakat, berkelanjutan dan keberlanjutan lingkungan.
4. Mengembangkan industri pengelolaan dan manufaktur yang berorientasi pasar dengan menciptakan nilai tambah potensial yang profesional, dengan memperkuat kemitraan hulu-hilir, serta industri kecil, menengah, dan besar.

---

<sup>66</sup> Joncik Muhammad, Bupati Empat Lawang Periode 2018-2023, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Jum'at, 31 Mei 2019

5. Meningkatkan sumber-sumber pendanaan dan ketetapan alokasi investasi pembangunan melalui penciptaan iklim yang kondusif untuk pengembangan usahadan menciptakan lapangan pekerjaan.
6. Meningkatkan kecerdasan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang beriman dan bertaqwa kehadiran tuhan yang maha esa, mengembangkan membina, serta memfasilitasi pembentukan sumber daya manusia (SDM) empat lawang yang kreatif, inovatif, sehat, produktif dan peduli melalui semua jalur dan jenjang semua pendidikan baik formal maupun informal.
7. Mengoptimalkan ketetapan alokasi dan di stribusi sumber-sumber daerah khususnya APBD, untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.
8. Meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan, pendidikan, dan sosial dasar lainnya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan ilmu pengetahuan serta kearifan lokal.
9. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana publik dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.
10. Mendorong terciptanya ketenteraman dan ketertiban dalam kehidupan bernegara, berbangsa, bermasyarakat, melalui

pembuatan peraturan daerah, penegakan peraturan dan pelaksanaan hukum yang berkeadilan.

Dari visi dan misi yang digagas oleh pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana di atas dipertegas kembali oleh Joncik Muhammad sebagai berikut:

“untuk mewjutkan masyarakat kabupaten Empat Lawang yang MADANI, arti madani itu adalah singkatan dari Maju, Aman Damai, Agamis, Nasionalis dan Indah. Hal tersebut kita gagas untuk menghidupkan kembali kebiasaan masyarakat yang terdahulu, dimasa penjajahan kabupaten Empat Lawang sudah maju dan menjadi pusat ibu kota dikala itu. Maka kita akan mengulang kembali sejarah itu, kita akan memanggil putra-putri terbaik daerah kita, untuk bersama-sama mengelolah dan memajukan tanah kelahiran kita ini dan kita akan bekerja sama denagn para investor asing”<sup>67</sup>

Selain akan mengulang sejarah terdahulu pasangan Joncik Muhammd dan Yulius Maulana akan meningkatkan keamanan dan memberantas segala aspek penyebab terjadinya pembegalan dijalan raya. Hal itu di akan diwujudkan setelah tiga hari selesai pelantikan. Seperti yang diungkapkan oleh Joncik Muhmmad sebagai berikut:

“ya, keamanan yang kita utamakan, karena memang masalah keamanan dikabupaten Empat Lawang ini, sangat menghawatirkan baik bagi penduduk, maupun orang-orang yang melintas dari berbagai daerah, mereka sangat resa dengan tindakan pembegalan dijalan raya tersebut. Maka dari itu, setelah tiga hari selesai pelantikan kita (Joncik dan Yulius), akan melakukan oprasi besar-besaran bekerja sama dengan kepolisian dan TNI guna mewujudkan keamanan yang diimpikan oleh masyarakat selama ini.”<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Joncik Muhammad, Bupati Empat Lawang Periode 2018-2023, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Jum'at, 31 Mei 2019

<sup>68</sup> Joncik Muhammad, ...., Tebing Tinggi, Jum'at, 31 Mei 2019

Setelah melakukan kerja sama dengan pihak kepolisian dan TNI, strategi selanjutnya akan rutin melakukan raziah, Hal tersebut di Seperti yang diungkapkan oleh Joncik Muhmmad sebagai berikut:

“Untuk menciptakan rasa aman dimasyarakat kita akan menggelar raziah besar-besaran baik itu di jalan raya maupun di tempat lainya, seperti yang kita lakukan di bulan Oktober tahun 2018 lalu, kita melakukan raziah di rumah-rumah warga, dan di sekolah, yang banyak siswa membawah kendaraan dan hasilnya sangat-sangat diluar dugaan, kita mendapatkan motor yang tidak ada surat menyuratnya sebanyak dua truk, kendaraan tersebut kita bawah ke Polres, kita buat sebagai barang bukti”<sup>69</sup>

Fokus program kerja Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana selain meningkatkan keamanan di wilayah kabupaten Empat Lawang, mereka juga memfokuskan program kerja mereka, di bidang sumberdaya alam, meningat kabupaten empat lawang kaya akan dengan sumberdaya yang dimiliki, hal tersebut Seperti yang diungkapkan oleh Joncik Muhmmad sebagai berikut:

“ya, ketika kami melakukan kampanye diberbagai daerah di kabupaten Empat Lawang, banyak sekali masyarakat yang menyampaikan tentang berbagai macam sumberdaya alam dan tempat wisata yang belum tersentu oleh pemerintah, baik dari segi pengelolaanya, maupaun dari segi pemasarannya, selama ini masyarakat mengelolah hasil sumberdaya alam ini, dengan cara yang tradisional, sehingga hasilnya kurang maksimal.

Maka dari itu kami berambisi mengelolah sumberdaya alam dan parawisata tersebut, dengan melakukan kerja sama dengan berbagai bidang, kami akan melibatkan pemerintahan Provinsi, maupun pemerintahan Pusat dan kami akan mengundang investor asing, guna meningkatkan kesejatraan bagi masyarakat”<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Joncik Muhammad, Bupati Empat Lawang Periode 2018-2023, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Jum'at, 31 Mei 2019

<sup>70</sup> Joncik Muhammad, ..., Tebing Tinggi, Jum'at, 31 Mei 2019

#### 4.2.4 Pembentukan Tim Pemenagan dan Penyebar Tim Relawan

Pembentukan Tim pemenagan Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana melibatkan dua aspek yakni, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda, dua hal ini sangat berpengaruh dalam pembentukan Tim Pemenagan. Di dalam sistem kerja Tim pemenagan juga di bantu oleh beberapa relawan. Seperti yang di Seperti yang diungkapkan oleh Joncik Muhmmad sebagai berikut:

“Untuk pembentukan Tim Pemenagan sendiri, kita melakukan pendekatan terdahulu, ke tokoh-tokoh masyarakat kita ajak kerja sama, guna mendapatkan dukungan dari masyarakat, mengingat tokoh masyarakat sangat berpengaruh di masyarakat kita dari sejak zaman dahulu. Setelah melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat, baru kita melakukan pendekatan secara langsung di masyarakat ya, kita melakukan pendekatan tersebut sejak satu tahun yang lalu. Selanjutnya kita juga membentuk tim relawan yang terdiri dari, JM-YUS, Sahabat JM-YUS dan Relawan JM-YUS, Relawan Emak-Emak JM-YUS, dan keluarga JM-YUS dari ke lima relawan ini mereka membantu menyampaikan program serta visi- misi kita.”<sup>71</sup>

Selain tokoh masyarakat, tokoh pemuda juga di dekati oleh pasangan Joncik dan Yulius, dalam pembentukan Tim Pemenagan hal tersebut, Seperti yang diungkapkan oleh Joncik Muhmmad sebagai berikut:

“Selain tokoh masyarakat, kita juga melakukan pendekatan dengan tokoh pemudah yang berada di setiap kecamatan yang berada di kabupaten Empat Lawang, bahkan sampai kepedesaan semuanya kita dekati, untuk mendapatkan dukungan dari kalangan pemudah, mengingat pemilih pemulah dari pemuda sangatlah besar untuk di kabupaten Empat Lawang. Dengan demikian pembentukan tim pemenagan pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, menjadi solid, mengingat kita merangkul semua kalangan”<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Joncik Muhammad, Bupati Empat Lawang Periode 2018-2023, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Jum'at, 31 Mei 2019

<sup>72</sup> Joncik Muhammad,..., Tebing Tinggi, Jum'at, 31 Mei 2019

Selain pembentukan Tim Pemenangan, pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana juga melakukan penyebaran tim relawan dan simpatisan di berbagai wilayah di Empat Lawang, baik itu tingkat kecamatan, Pedesaan, RT, RW, dan di Talang-talang (Masyarakat yang mendiami di kebun), Seperti yang diungkapkan oleh Joncik Muhmmad sebagai berikut:

“Setelah melakukan pembentukan tim pemenagan, kita juga melakukan penyebaran tim relawan. Para relawan ini berkerja mereka dibawah koridor tim pemenangan, dan melakukan pendekatan sesuai dengan kemampuannya, pembentukan relawan dibentuk dengan sukarela dari masyarakat sendiri, yang ingin mendukung pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, agar menuju perubahan Empat Lawang lebih baik lagi sesuai dengan program-program unggulan serta visi-misi yang dibawa selama masa berkampanye.”<sup>73</sup>

Mengenai Fungsi dari pembentukan relawan adalah mendukung serta memenangkan pasangan Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana pada Pilkada 2018 dan berkerja dibawah koordinasi oleh tim pemenangan pusat pasangan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Suharli sebagai berikut:

*“sebenar o fungsi jak direlawan ni banyak, ado nyo ngenalkan visi dan misi, jak di calon bupati ngan wakil bupati nyo kito dukung. Mangko gawe tim relawani nyo paleng penting nian sikok nolonggi kerjoan tim pemenagan kito nyo ado ditebeng tinggi, nyo dibuat langsung ngan partai nyo dukung pak joncik nagn pak yulius ni..”*<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Joncik Muhammad,..., Tebing Tinggi, Jum'at, 31 Mei 2019

<sup>74</sup> Suharli, Ketua Koordinator Tim Pemenagan Joncik Muhammad Dan Yulius Maulana, Wawancara, Tebing Tinggi, Kamis, 30 Mei 2019

Artinya: “Sebernarnya fungsi dari relawan tersebut guna untuk menjalankan dan mengenalkan dari pasangan calon bupati dan calon wakil bupati yang kita dukung. Sehingga fungsi yang dijalankannya setiap kelompok atau relawan itu tugasnya satu yaitu untuk membantu kerja tim pemenangan pusat yang dibentuk oleh partai-partai yang pengusung dan pendukung, pak Joncik dan pak Yulius.”(Terjemah Peneliti).

Dalam melakukan pendekatan dengan masyarakat, tugas tim relawan dibagi lagi, sesuai dengan kebutuhan di lapangan, hal tersebut Seperti yang diungkapkan oleh Suharli sebagai berikut:

*“Untuk kerjo kito tim relawan pak Joncik dan Yulius ini, kito bagi agi sesuai ngan keperluan kito dilapangan, sesuai ngan latar belakang o masing-masing, ado nyo mahasiswa, ado mak-mak, ado organisasi, ado pulo nyo galak olahraga, pokok o mase banyak agi. Mangko kito keruan relawan ru kito kecekan tim pemenangan pulo, cuman gawean rombongan itu nolonggi gawean tim pemenangan. Makonyo jak di tim pemenangan ditebing ngan relawan ngabari aku kuday kalu ado pedio-dio. Kareno aku ketua tim pemenangan, nyo bertanggung jawab yang tejadi dilapangan.”<sup>75</sup>*

Artinya: Untuk kerja tim relawan pak Joncik dan pak Yulius, kita bagi lagi sesuai dengan keperluan dilapangan dan sesuai dengan latar belakang. Ada yang lebih ke mahasiswa, ibu-ibu, organisasi atau perkumpulan tertentu seperti bidang olahraga dan lain-lain. Pokoknya banyak, dan perlu kita ketahui bahwa relawan ini juga bagian dari tim pemenangan, tapi mereka dibentuk untuk membantu kerja dari tim pemenangannya. Sehingga dari tim pemenangan pusat ke semua relawan berkoordinasinya dengan saya, mengingat saya merupakan Ketua Koordinator Tim Pemenangan. Maka saya yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang akan dilakukan dilapangan.(Terjemah Peneliti).

---

<sup>75</sup> Suharli, Ketua Koordinator Tim Pemenangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis, 30 Mei 2019

Saat melakukan kampanye dilapangan tim pemenagan dan relawan juga, harus mengetahui keunggulan ataupun perbedaan pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana ketika melakukan kampanye dilapangan, sehingga masyarakat mau memilih pasangan yang kita usung, akan tetapi bukan kita memburukan lawan politik kita, Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Suharli sebagai berikut:

*“Waktu kito tim ngan relawan ngadokan kampanye dilapang, kito, terus nunjukan kalu pak Joncik dan pak Yulius ni, beda ngan pasangan lain o, kito mulaai jak dikarir politik o, pak Joncik ni banyak dengan pengalaman mulai jak di taun 1996 nyadi anggota DPRD lahat waktu itu, sampai jadi anggota DPRD Empat Lawang, terus naik ke DPRD provinsi sampai tahun 2018. Samo dengan pak Yulius banyak ngan pengalaman, jak digaweo jadi konsulta, kontraktor, wakil DPRD Empat Lawang, ngan anggota DPRD provinsi sampai taun 2018. Kerno itu mereka yakin pacak mangun Empat Lawang NInyadi lebih baik.”<sup>76</sup>*

Artinya: Ketika tim dan relawan kita melakukan kampanye dilapangan, kita selalu menunjukkan perbedaan yang ada di pak Joncik dan pak Yulius, dimulai dari karir politiknya, pak Joncik sendiri memiliki latar belakang politik yang sangat berpengalaman, sehingga ia mengetahui apa yang dibutuhkan masyarakat, sejak tahun 1996 sebagai anggota DPRD Lahat, sampai dengan anggota DPRD provinsi sampai tahun 2018. Begitu juga dengan pak Yulius kaya akan dengan pengalaman, sebelumnya sebagai konsultan dan kontraktor, wakil DPRD kabupaten empat lawang, dan menjadi anggota DPRD provinsi sampai tahun 2018. Sehingga mereka yakin bisa membuat Empat Lawang yang lebih baik lagi. (Terjemah Peneliti).

#### **4.2.5 Penguatan Internal Dan Eksternal di Tim Pemenangan**

Di dalam menerapkan sebuah strategi untuk mengambil simpati dari masyarakat yang dilakukan oleh tim pemenangan tentunya terdapat hambatan-hambatan, oleh karena itu diperlukan cara-cara atau

---

<sup>76</sup> Suharli, Ketua Koordinator Tim Pemenagan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis, 30 Mei 2019

usaha mengantisipasi dan usaha pemenangan dilapangan. Dalam proses penyelenggaraan kampanye hingga pemungutan suara, penulis melihat ada beberapa usaha dari tim pemenangan untuk memenangkan pasangan Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, yang dibedakan menjadi internal (penguatan di dalam tim pemenangan) dan eksternal (penguatan terhadap masyarakat)

#### 1. Internal

Untuk internal sendiri selalu berupaya melakukan beberapa perubahan dan usaha-usaha pemenangan di internal, diantaranya:

- 1) Konsolidasi tim pemenangan, Di dalam menyikapi sebuah pergerakan politik, tim pemenangan Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana langsung melakukan konsolidasi untuk seluruh tim, serta melakukan evaluasi terhadap kekurangan kekurangan yang dihadapi saat kampanye berlangsung sehingga kalau ada suatu masalah kita bisa melakuakn penyelesaian dengan cepat.
- 2) Selalu menyipakan dana atau anggaran, ketika melakukan kampanye ditengah melakukan kampanye yang akan berlangsung. Dalam menggunakan dana yang baik dan benar merupakan salah satu yang sangat perlu untuk diperhatikan, karena ketersediaan dana ataua anggaran adalah penunjang serta memperlancar setiap kegiatan maupun kebijakan yang akan dilakukan, biaya tersebut dapat digunakan baik untuk akomodasi, transportasi, maupun biaya-biaya

lainnya. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Suharli sebagai berikut:

*“Nyo paling penting ngan paling kito utamokan dalam tem kito ni, kito terus nyago komunikasi, jak di relawan ngan tim-tim pemenagan lainyo, kalu komunikasi kito lah tebentuk, mangko semanga semangat kito untuk dilapangan tambah, kareno semangat jak di kawan-kawan kito nyo begabung ngan kito di tim pemenagan kemaghi. Semangat o luar biaso. Memang jak diawal dulu kami lah besepakat kan rombongan yang ado nyo begabung ngan kito.”<sup>77</sup>*

Artinya “Yang paling penting dan paling utama di dalam tim kita ini, kita selalu menjaga komunikasi, dimulai dari seluruh relawan dengan tim-tim pemenagan lainya, kalau komunikasi kita sudah terjalin maka semangat berjuang kita dilapangan semakin bertambah, karena semangat dari kawan-kwan seluruh tim pemenagan dilapangan yang tergabung dengan kita kemrin sangat luar biasa.(Terjemah Peneliti)

Selain melakukan komunikasi yang intens antara Koordinator tim pemenagan maupun dari calon bupati sendiri, di dalam tim pemenagan pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana juga memenejem pengeluaran dana dalam melakukan kampanye dilapangan, Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Suharli sebagai berikut:

*“ sebernar o kalu masalah dana ni agak rumit, cuman di tim kito ni, jak di relwan sampai ngan tim pemenagan kito lah sepakat untuk ngunokan duit ni sesuai ngan keperluan kito bae, bukan bemagsud kito pelit, Cuma kito nyesuaikan. Nah jak disitu kito lah ado perincian pedio bae yang kito gunokan, kalu masalah duit untuk kebutuhan kito dilapangan kemaghi aman. Apo agi pak joncik ni jemonyo royal tegalam, dan Alhamdulillah selamo kito nagdokaan kegiatan dialapngan lancer-lancar bae”<sup>78</sup>*

Artinya: sebenarnya kalau masalah dana ini sangat rumit, akan tetapi untuk tim kita sendiri, dimulai dari relawan sampai dengan tim pemenagan kita sudah bersepakat, untuk menggunakan uang sesuai dengan keperluan tim-tim saja didalam melakukan kampanye, bukan

---

<sup>77</sup> Suharli, Ketua Koordinator Tim Pemenagan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis, 30 Mei 2019

<sup>78</sup> Suharli, Ketua Koordinator Tim Pemenagan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis, 30 Mei 2019

bearti kita pelit. Nah dari sana laah kita mengetahui perincian apa saja yang kita gunakan, kalau masalah dana kemarin, untuk memenuhi kebutuhan dilapangan, dana kita aman. Apa lagi pak Joncik ini orangnya sangat royal dengan orang-orang sekitarnya, dan Alhamdulillah selama kita mengadakan kampanye dilapangan berjalan dengan lancar.(Terjemah Peneliti)

## 2. Eksternal

Selama kegiatan kampanye berlangsung sampai dengan memasuki masa pemungutan suara, banyak hal yang dilakukan oleh tim pemenangan demi memperkuat relasi yang telah dibangun oleh mereka maupun dari pasangan calon itu sendiri. Salah satu usaha eksternal yang dilakukan tim pemenangan pasangan Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana adalah untuk mengantisipasi serangan dari pasangan nomor urut 1 dan nomor urut 3. Tim pemenangan beserta pasangan calon tentu mempunyai cara masing-masing yaitu tetap hadir ditengah-tengah masyarakat dengan cara menghadiri acara-acara serta undangan-undangan dari masyarakat itu sendiri seperti penceramah agama, pemateri seminar, dan sebagainya. Hal ini serupa seperti yang dikatakan oleh Hendri Kusuma sebagai berikut:

*“ao, kalu untuk bejago-jago jak di gerak tim lawan kito ni, kito aktip terus dilapangan ru, kito terus behubungan antaro satu ngan nyo lain o, mangko kito kompak terus, kebito begabung ngan warga kito, alahamdulillah kito dapat undagan terus jak diwarga kito ni, ado jak di jemo ngagok, pengajian mak-mak, merhaba, ado pulo kito hadir di bada warga nyo dapat musibah, lok waktu itu ada musibah kebakaran, kito datang ngenjuk bantuan seaghi-aghi. Jak disitua pulo kito nyampaikan program jak di pak Joncik ngan pak Yulius, program itu memang nyo di butuhkan untuk jemo kito ni, apo agi masalah keamanan. Itu nyo paling di bugukan ngan jemo kito.”<sup>79</sup>*

---

<sup>79</sup> Hendri Kusuma, Ketua Tim Pemenagan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, Kecamatan Pasemah, *Wawancara*, Nanjungan, Rabu, 15 Mei 2019

Artinya: Ya, kalau untuk mengantisipasi pergerakan dari lawan kita, kita selalu aktif dilapangan ya, kita selalu berkoordinasi dan tetap solid ketika berbaur dimasyarakat, Alhamdulillah kita selalu diundang oleh masyarakat ya, baik itu di pesta pernikahan, pengajian ibu-ibu, aqikah bahkan kadang sempat hadir ditengah-tengah masyarakat yang mendapatkan musibah, seperti beberapa waktu lalu kita datang ketempat warga yang mendapatkan musibah kebakaran, disana kita memberikan bantuan keperluan sehari-hari. Dari kegiatan seperti itu kita menyampaikan program yang diusung oleh pak Joncik dan Yulius yang memang program yang diusung tersebut memang kebutuhan masyarakat, apa lagi masalah keamanan. Masalh ini lah yang dibutuhkan masyarakat. (Terjemah Peneliti)

#### **4.2.6 Proses Pendekatan Pra Dan Pasca Kampanye**

Dalam hal strategi komunikasi tim pemenangan, Joncik Muhammad dan Yulius Mualana melakukan pendekatan dengan cara menyusun pendekatan tersebut sebagai berikut: menyampaikan program sebelum kampanye dan program waktu kampanye Dan berikut adalah penjabaran strategi komunikasi islam dari dari ketiga komunikasi yang dijalankan oleh pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Mualana serta tim pemenangan.

##### **1. Program sebelum kampanye**

Program sebelum kampanye merupakan kegiatan yang digagas dan diatur oleh lembaga penyelenggara pemilihan, dalam hal ini ditanggung jawabkan kepada KIP (Komisi Independen Pemilihan) Empat Lawang dengan mengadakan debat terbuka di Palembang pada tanggal 13 Mei 2018.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> (Sumber: Kip Empat Lawang 2018).

## 2. Program waktu Kampanye

Ketika melakukan kampanye, tim pemenangan membagi tiga program kerja yaitu kampanye secara face-to-face, kampanye dengan menggunakan sosial media, dan kampanye langsung secara terbuka (Kampanye Akbar). Hal tersebut seperti yang disampaikan Amir Hamzah pada saat ditemui dirumahnya, dia menyatakan sebagai berikut:

*“Kalu untuk program waktu kito kampanye, kito magi rombongan kito ni nyadi tigo bagian, jak di bagian kampanye itu kito makai caro kampanye kito betemu langsung, kito jugo ngunokan kampanye makai Facebook ngan Wa, nyo terakhir kito kampanye secaro besak-besakan. Jak di tim pak Joncik ngan pak Yulius ni, sebenar olok mno caro kito nyampaikan program itu ru kito betemu langsung diuma ketuo tim pemenagan nyo ado ditiap-tiap kecamatan, kegiatan lok itu kito ulang-ulang terus.”<sup>81</sup>*

Artinya: Kalau untuk program waktu kampanye, kita membagi tim pemenangan itu menjadi tiga bagian, dari jenis kampanye yang kita gunakan yaitu kampanye secara face-to-face, kampanye dengan menggunakan sosial media seperti (Wa dan Facebook) dan kampanye langsung secara terbuka (kampanye akbar). Dari tim pemenangan pak Joncik Muhammad dengan pak Yulius Maulana ini sebenarnya adalah bagaimana cara tim bisa melakukan pertemuan dengan tatap muka serta audiensi di rumah ketua tim pemenangan yang ada kecamatan dan dilakukan beberapa kali pertemuan. (Terjemah Peneliti)

Dalam melakukan kampanye pasang Joncik Muhammad dengan Yulius Maulana juga ikut hadir, dan mereka berdiskusi mendengarkan keluhan masyarakat selama ini, dan banyak keinginan masyarakat yang mereka tamping, tentang bagaimana keadaan Empat Lawang selama ini, hal tersebut disampaikan oleh Amir Hamzah sebagai berikut:

---

<sup>81</sup> Amir Hamzah, Tim Pemenagan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, Kecamatan Sikap Dalam, *Wawancara*, Karang Anyar, Kamis, 28 Mei 2019

*“waktu kito bekampanye di ulu musu ni pak Joncik ngan pak Yulius ngikut datang pulo, hadir ditengah-tengah masyarakat kito, disitu pak Joncik ngan rombongan bedidkusi ngan masyarakat, tentang lok mano Empat Lawang kedepan o kelo. Jak di diskusi itu pasangan pak Joncik ngan Yulus bejanji, kalu tepilih nanti muat kabupaten kito nyo lebih baik agi, tertamo masalah keamanan nyo selamo ini kurang aman nian, kejadian penodongan terus-terusan merajo lela.”*

Artinya: waktu kito kampanye di kecamatan Ulu Musi, pak Joncik dan pak Yulius, hadir bersama kita, ditengah-tengah masyarakat. Didalam kegiatan tersebut, kita berdiskusi dengan masyarakat, tentang bagaimana Empat Lawang ini, kedepannya nanti. Dalam kegiatan diskusi itu pak Joncik dan pak Yulius berjanji, kalau terpilih nanti membuat kabupaten kita akan lebih baik lagi, terutama masalah keamanan selama ini, yang kurang memadai mengingat maraknya aksi pemebegalan yang terus-terus terjadi.(Terjemah Peneliti)

Setelah melakukan kampanye dan berdiskusi dengan masyarakat secara langsung, banyak keinginan masyarakat serta harapan yang di impikan dengan kepemimpinan bupati yang baru, hal tersebut disampaikan oleh Darwis yang merupakan warga Karang Anyar, sebagai berikut:

*“Berhubung lah udem ngadokan pemilihan bupati ngan wakil bupati, amon pacak segalo kebijakan-kebijakan nyo selamo ini diterapkan, dijalankan, apo agi masalah keamanan dibada kito ni asonyo kurang nian tegaso aman o, ngingat bada kito ni di paling ujung SumSel, perlu nian diperhatikan, selanjut o amon pacak pemerintah kabupaten ni, pacak-pacak melobi pemerintah provinsi, selamo ini kito kurang dapat perhatian jak pemerintah provinsi, makonyo segalo yang jaat o dapat ke kito galo, untuk kedepan o semoga bupati ngan wakil bupati nyo baru pacak muat perubahan dikabupaten kito ni.”<sup>82</sup>*

Artinya: setelah selesai kita mengadakan pilkada bupati dan wakil bupati ini, kalau bisa segala kebijjakan-kebijakan yang selama ini, yang dijanjikan tolong diterapkan dan dijalankan, apa lagi masalah keamanan ditempat kita, keamanan tersebut belum terasa, mengingat kabupaten kita ini paling ujung di SumSel, sangat-sangat perlu diperhatikan, selanjutnya, kalau bisa pemerintahan kabupaten yang terpilih, bisa-bisa

---

<sup>82</sup> Darwis, Warga Desa Karang Anyar, *Wawancara*, Rabu, 05 Juni 2019

melobi pemerintahan di Provinsi, selama ini kita kurang dapat perhatian dari mereka, sehingga segala hal yang buruk-buruk dapat ke kita, dan untuk kedepannya semoga bupati dan wakil bupati yang baru bisa membuat perubahan dikabupaten empat lawang lebih baik lagi.(Terjemah Peneliti)

#### **4.2.7 Hambatan-Hambatan Tim Pemenagan**

Ketika kita melakukan kampanye dan menyampaikn visi dan misi dari Pak Joncik Muhammad dan Pak Yulius Maulana kita sellu menemukan hambata-hambatan dilapangan baik itu di dalam maupun diluar kita (in- ex). Adapun hambatan yang dihadapi ialah:

##### **1. Faktor Kekeliruan Persepsi (Distorsi Persepsi)**

Kekeliruan pendapat atau distortasi persepsi merupakan kekeliruan pendapat atau penarikan sebuah kesimpulan prematureterhadap orang lain. Penyebab terjadinya hal tersebut adalah pemikiran yang sempit melalui pembentukan persepsi namun tidak diliputi oleh pemikiran terbuka untuk melihat hubungan kausalitas dari fakta yang ditemui. Tim pemenagan pak Joncik Muhammad dan pak Yulius Maulana mengakui terasa cukup kesulitan dalam menyampaikan program-program serta visi dan misi calon pada pemilih, seperti yang ditemui banyak pemilih tidak banyak mengerti serta kurangnya edukasi terhadap politik. Hal tersebut juga sama seperti pernyataan yang disampaikan oleh Bambang sebagai berikut:

*“Masalah nyo jemo kito nak milih biasonyo dio bepikir pendek, dalam pikiran o milih apo nedo itu mase kesamo. Mpok milih pulo nasib o nedo keberubah. Itu a nyebankan kerjoan kito ni kurang maksimal nian. Cuam walapun lok mano keadaan kito mase beusah ngadoakan pendekatan, pendekatan disekolah, atau diluar sekolah bagi*

*pemili pemula, guno kito ngenalkan program pasangan pak Joncik dan pak Yulius.*”<sup>83</sup>

Artinya: “Salah satu penyebabnya kebanyakan pemilih acuh tak acuh terhadap calon bupati maupun calon wakil calon bupati, mereka hanya berpikir bahwa memilih atau tidaknya itu sama saja. Dan mereka juga berpikir bahwa walaupun melakukan pemilihan efektnya tidak terasa bagi mereka, sehingga menyebabkan kinerja kita kurang begitu, namun dibalik kurangnya kita, kita berupaya memaksimalkan dengan merekrut dan maupun melakukan pendekatan baik dari segi pendidikan maupun daerah dari sekolah bagi pemilih pemulah untuk memperkenalkan program pasangan pak Joncik dan pak Yulius.”(Terjemah Peneliti)

## 2. Faktor Semantik

Faktor semantik merupakan suatu hambatan dalam proses penyampaian pesan atau visi dan misi dari tim pemenagan (komunikator) ke pada masyarakat (komunikan) secara efektif. Apabilah bahasa yang digunakan tidak dipahami oleh masyarakat (komunikan) sehingga komunikasi yang dilakukan tidak berjalan sesuai dengan keinginan tim pemenagan (komunikator), sehingga komunikasi yang dibangun tidak akan efektif. Akibatnya komunikasi yang dibangun tidak epektif. Hal tersebut di dirasakan oleh tim pemenagan pak Joncik Muhammad dan pak Yulius Maulana dikecamatan Tebing Tinggi yaitu belum solidnya koordinasi komunikasi antar tim pemenangan sehingga beberapa kali terjadi miss komunikasi antara kepengurusan dan relawan, Seperti yang diungkapkan oleh Bambang berikut:

*“Penyebab nyo galak saling salah paham antara kito tim pemenang ngan relawan ru biasonyo akibat lah rami igo, kito nedo*

---

<sup>83</sup> Bambang, Tim Pemenagan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, Kecamatan Tebing Tinggi, *Wawancara*, Tanjung Ning Lama, Kamis, 23 Mei 2019

*teperhati galo, ujung-ujung o salah paham, sebenar o maslah lok itu biaso terjadi kareno jemo kito beragam, walaupun ado komplik kecikan lok itu lah biaso, kerno kito satu tujian menangkan pasangan JM-YUS”<sup>84</sup>*

Artinya: Penyebab terjadinya miss komunikasi antara tim pemenagan dengan relawan adalah karena tim-tim kita terlalu ramai, sehingga tidak terkoordinir dan menyebabkan terjadinya mis komunikasi diantara mereka, sebenarnya hal seperti sering terjadi karena orang-orang kita ini banayak macamnya, walaupun sering terjadi konflik kecil-kecilan, itu hal biasa, karena tujuan tim kita itu sama yaitu memenangkan pasangan JM-YUS.(Terjemah Peneliti)

Selain terdapat permasalahan dari kubu tim pemenagan sendiri, ada juga permasalahan yang datang dari masyarakat sendiri, karena kebanyakan masyarakat ketika pelaksanaan pilkada berlangsung mereka acu tak acu, terhadap pesta demokrasi setiap lima tahun sekali tersebut, hal tersebut di sampaikan oleh Hoiri selaku tim pemenagan dikecamatan pendopo sebagai berikut:

*“itua sebenar o kebanyakan warga kito ni nedo peduli ngan pilkada ni, ado nyo sibuk ngan gawean o, ado pulo megok-megok bae diuma o, nedo nak milih, pas kito tanyokan jawab o, mpok milih mpok nedo keadaan kito mase lok inia, maseh ke nyadi petani nela, galak a dio milih golput. Rabanan itu belaku lok itu kadangan gegara nedo puas ngan kerjo pemerintahan, jak didulu-dulu kinerjo pemerintahan o samo bae, itua makonyo tugas kami selaku tim pemenagan pak Joncik dan Yulius ni menyakin kan ngan warga ni, pemerintahan nyo akan datang akan lebih baik agi sesuai moto pak Joncik ngan pak Yulius Empat ;awing Lebih Baik.”<sup>85</sup>*

Artinya: itulah sebenarnya, kebanyakan warga kita kurang peduli dengan pilkada ini, mereka sibuk dengan kerjaan masing-masing, ada yang berdiam dirumah saja, mereka tidak mau memilih. Ketika kita tanyakan kepada mereka apa alasanya, mereka menjawab, walaupun kita mili atau tidak, kerjaan kita masih menjadi petani inilah, sehingga mereka memilih golput. Mereka memilih seperti itu akibat kekecewaan

---

<sup>84</sup> Bambang, Tim Pemenagan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, Kecamatan Tebing Tinggi, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Minggu, 30 Mei 2019

<sup>85</sup> Hoiri, Tim Pemenagan Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, Kecamatan Pendopo, *Wawancara*, Pendopo, Sabtu 01 Juni 2019

mereka terhadap kinerja pemerintahan terdahulu. Dari sana lah kita selaku tim pemenangan dari pasangan pak Joncik dan pak Yulius menyakinkan ke warga bahwa pemerintahan yang akan datang akan lebih baik lagi, sesuai dengan moto pak Joncik dan Yulius Empat Lawang Lebih Baik. (Terjemah Peneliti)

### **4.3 Strategi Tim Pemenangan Pilkada Bupati Empat**

#### **1. Mengamati Permasalahan (Pemetaan Politik)**

Dalam rangka mewujudkan Kabupaten Empat Lawang yang madani yang sesuai dengan Otonomi Daerah. Pada tahun 2018 Kabupaten Empat Lawang melangsung Pemilihan Kepala Daerah serentak secara definitif yang secara bersamaan dilaksanakan seluruh Provinsi, Kabupaten dan Kota seluruh daerah Indonesia. Dalam hal ini putra putri daerah terbaik dapat berkompetisi menjadi pemimpin daerah dalam arena pesta demokrasi yaitu Pemilihan Kepala Daerah secara serentak pada tahun 2018. Hal tersebut secara tegas membuka peluang bagi seluruh lapisan masyarakat untuk mencalonkan diri menjadi pemimpin daerah baik melalui partai politik atau melalui independent. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada bapak Adi Martopo selaku Anggota KPUD Empat Lawang mengatakan bahwa :

“Pemilu Kepala Daerah Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2018 di ikuti oleh 3 (tiga) pasangan calon yang diantaranya pasangan nomor urut satu, yaitu H. David Al-Jufri – H. Edwar Kohar, pasangan nomor urut dua, yaitu H. Joncik Muhammad-H. Yulius Maulana, dan pasangan nomor urut tiga yaitu H. Yulizar Dinoto dan H. Kison Syarin”<sup>86</sup>

Dari Pilkada yang berlangsung pada tanggal 27 Juni tersebut.

Dimenangkan oleh nomor urut dua, atas nama pasangan H. Joncik

---

<sup>86</sup> Adi Martopo ,Anggota KPUD Empat lawang, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis 23 Mei 2019

Muhammad dan H. Yulius Maulana. Kemenangan pasangan nomor urut dua, atas nama pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana bukan tanpa suatu kebetulan.

Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana menjadi pemenang dengan memperoleh suara sebanyak 81.393 suara, dari suara sah sebanyak 135.019 suara dan mendominasi perolehan suara di (9) Sembilan kecamatan diantaranya, Kecamatan Pendopo Barat, Kecamatan Pendopo, Kecamatan Sikap Dalam, Kecamatan Ulu Musi, Kecamatan Lintang Kanan, Kecamatan Muara Pinang, Kecamatan Tebing Tinggi, Kecamatan Saling dan Kecamatan Pasemah Air Keruh.

Hal tersebut tidak terlepas dari peran tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana sebagai mesin politik pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana untuk memenangkan Pemilu kabupatèn Empat Lawang. Strategi yang digunakan Tim Sukses Joncik Muhammad dan Yulius Maulana mengacu pada tahapan-tahapan Komunikasi Islam dalam rangka untuk mendapatkan suara sebanyak-banyaknya di setiap tempat penghitungan suara (TPS).

Strategi pertama yang digunakan oleh Tim Pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana adalah mengamati permasalahan dalam artian pemetaan politik wilayah dan menggambarkan target lumbung suara jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Empat Lawang dan kemudian baru mengambil langkah-langkahnya.

Strategi Komunikasi Islam tim sukses Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana dalam tahapan pertama yaitu mengamati permasalahan yaitu memetakan wilayah target-target lumbung suara disetiap Tempat Penghitungan Suara (TPS). Tahapan ini sangat penting karena untuk Tim pemenangan dapat mengetahui Kecamatan dengan calon pemilih Daftar Pemilih Tetap (DPT) terbanyak, dapat mengetahui daerah lawan kandidat (Dapil lawan kandidat) sehingga dapat menguasai lapangan dengan baik dan tepat sasaran. Dalam hasil wawancara peneliti kepada bapak Suharli selaku Ketua tim pemenangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana mengatakan bahwa :

“Setelah pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana ditetapkan sebagai calon oleh KPUD Empat Lawang yang sebelumnya bakal calon (balon). Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana sudah jauh-jauh hari sebelumnya melakukan dan merancang Strategi Komunikasi dalam upaya dapat memetakan wilayah target berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) terbanyak perkecamatan dan daerah zona dapil lawan sehingga untuk itu tim melakukan perencanaan tahapan-tahapan strategi komunikasi.”<sup>87</sup>

Berikut langkah-langkah tim pemenangan JM-YUS dalam melakukan pemetaan politik:

a. Analisis Kondisi Medan Wilayah (Lumbung Suara)

Ketua tim pemenangan bapak Suharli mengatakan bahwa: “Langkah ini merupakan cara tim untuk dapat mengetahui wilayah perkecamatan yang mempunyai Daftar Pemilih Tetap (DPT) terbanyak dan dapat mengetahui wilayah zona lawan . Setelah Tim mengetahui wilayah kecamatan Dengan Daftar Pemilih (DPT) tetap terbanyak maka kecamatan tersebut secara otomatis menjadi acuan Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana dalam perencanaan dan implementasi dilapangan.”

---

<sup>87</sup> Suharlii, ketua Tim Pemenagan pusat Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis 30 Mei 20019

Untuk di empat lawang sendiri yang menjadi lumbung suara terpanyak terletak di kecamatan tebing tinggi, muara pinang, pendopo, lintang kanan dan pasemah air keruh, itu semua lumbung suara yang paling besar. Jadi untuk di kecamatan yang mempunyai lumbung suara yang besar kita arahkan ke koordinator disetiap kecamatan untuk mengerakan massa untuk mendukung Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana Analisis.

**Kekuatan dan Kelemahan Pasangan Kandidat dan Lawan Kandidat**  
Menurut ketua tim pemenangan pusat Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana bapak Suharli dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis mengungkapkan bahwa:

“Tahapan ini sangat penting dilakukan untuk dapat, Mengetahui seberapa besar tingkat popularitas dan elektabilitas lawan kandidat, Mengetahui basis dukungan dari kandidat lawan dilihat dari aspek (agama, kelas sosial, suku umur, jenis kelamin, pendidikan, afiliasi politik, kecamatan, desa) mana yang mendukung dan tidak mendukung masing-masing kandidat, Mengetahui kelebihan (citra positif) dan kekurangan (citra negatif) dari masing-masing kandidat, Mengetahui variabel apa saja yang menjadi modal bagi kendidat lawan. Dengan menggunakan tahapan ini akan dapat menjadi acuan tim untuk memaksimalkan kelebihan dan meminimalisir kelemahan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana.”<sup>88</sup>

Selain itu juga tim Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana dapat memanfaatkan kelemahan-kelemahan dari pihak lawan kandidat untuk mendapatkan simpati masyarakat. Dalam tahapan pemetaan wilayah politik, strategi dan langkah dalam memetakan kelemahan dan kelebihan pihak lawan kandidat dinilai sangat penting guna

---

<sup>88</sup> Suharlii, ketua Tim Pemenagan pusat Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis 30 Mei 20019

untuk dapat memaksimalkan kinerja tim dilapangan agar lebih efektif dan tepat sasaran.

b. Media Komunikasi (Saluran Komunikasi)

Dalam tahapan ini tim memetakan saluran Komunikasi yang akan digunakan pada masa kampanye. Hal tersebut untuk mengukur dalam rangka mengetahui seberapa besar keefektifan dan tepat sasaran dalam melakukan implementasi dilapangan. Sedangkan bentuk saluran Komunikasi dibagi menjadi dua saluran yaitu komunikasi tatap muka secara langsung atau melalui media massa tidak langsung dengan masyarakat diwilayah (Dapil) yang sudah ditargetkan.

Dalam wawancara kepada Bambang selaku ketua tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana untuk kecamatan tebing tinggi mengatakan bahwa :

“Komunikasi yang dilakukan oleh Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana dominan pada komunikasi tatap muka langsung (face to face) baik dalam bentuk acara, penyuluhan, silaturahmi dan dalam bentuk pertemuan-pertemuan lainnya. Hal tersebut bertujuan dapat berdiskusi secara langsung mengenai aspirasi masyarakat dan dalam pertemuan tersebut kita selalu menggunakan etika komunikasi yang baik sesuai dengan ajaran islam, tidak boleh menjelekan pasangan kandidat lain, dan menyampaikan visi dan misi sesuai yang kita akan kita akan wujudkan.”<sup>89</sup>

Hal tersebut dipertegas oleh bapak Hoiri selaku ketua tim Pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana untuk kecamatan pendopo dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

---

<sup>89</sup> Bambang ,ketua Tim Pemenagan Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, kecamatan Wawancara, Tebing Tinggi, Kamis 30 Mei 2019

“Bentuk Komunikasi yang digunakan oleh Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana komunikasi tatap muka langsung alasannya hal tersebut dapat meyakinkan pemilih secara langsung dan tim dapat mengukur seberapa besar antusias dan tanggapan masyarakat pada kandidat, sehingga apa yang disampaikan akan mudah diterima oleh masyarakat, mengingat bahasa yang digunakan tim pemenangan JM-YUS sangat sederhana dan mudah dipahami.”<sup>90</sup>

Dalam menentukan media Komunikasi kandidat dengan masyarakat secara langsung dan tidak langsung tim JM-YUS mengacu pada wilayah kecamatan prioritas atau kecamatan yang mempunyai Daftar Pemilih Tetap (DPT) terbanyak. Untuk wilayah yang paling banyak daftar pemilih tetapnya (DPT), maka volume komunikasi calon kandidat dengan masyarakat wilayah tersebut akan sedikit lebih intens tatap muka langsung (face to face) dibandingkan dengan wilayah yang kecamatan lainnya.

Dalam pelaksanaan saluran komunikasi pada implementasi dilapangan dibagi menjadi 3 (tiga) bentuk saluran komunikasi. Bentuk saluran komunikasi tersebut diantaranya sebagai berikut :

a) Komunikasi Media Massa

Dalam proses strategi komunikasi yang dilakukan oleh tim pemenangan tidak lepas dari sarana atau media komunikasi baik itu menggunakan media elektronik dan media cetak ataupun berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat. Strategi yang digunakan oleh tim pemenangan ialah strategi komunikasi menggunakan media yang digunakan untuk berkomunikasi kepada masyarakat. Dari

---

<sup>90</sup> Hoiri ketua Tim Pemenangan Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, Kecamatan Pendopo Barat , *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis 30 Mei 2019

penjelasan tersebut dapat dilihat bahwasannya setiap media atau alat komunikasi digunakan oleh tim pemenangan.

Dalam proses penyampain informasi kepada masyarakat tim pemenangan berada dalam posisi sebagai fungsi yang memberikan informasi kepada kalangan msyarakat, sehingga pesan yang disampaikan diterimah oleh masyarakat awam guna tertarik untuk memilih dari pasangan calon yang mereka usung. Mengingat peran tim pemenangan sangat membantu membangun citra dari pasangan calon yang diusung sehingga dari tingkatan tim pemenangan baik itu dari tingkat pusat kabupaten sampai dengan ketingkat pedesaan maupun.

Adapun media elektronik dan media cetak yang di gunakan tim pemenagan sebagai berikut:

#### 1. Televisi

Televisi adalah salah satu media elektronik yang digunakan banyak orang sebagai media komunikasi, baik itu tentang pendidikan ataupun bisnis. Melihat pengertian diatas dapat kita pahami bahwa televis merupakan kebutuhan sekunder bagi masyarakat Indonesia bahkan masyarakat dunia, sebab televisi dapat menjadi sumber pengetahuan dan hiburan bagi masyarakat yang memilikinya. Televisi mempunyai daya tarik yang cukup kuat untuk menghibur dan merubah tindakan masyarakat yang telah menjadi teman setianya.

Melihat hal ini ketua koordinator tim pemenangan pusat Suharli “Mengatakan bahwa televisi sangat penting dalam mengenalkan para calon kandidat yang kita usung, apalagi jangkauan televisi itu sangat luas dan ditonton oleh setiap orang”.<sup>91</sup>

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa informasi yang ingin disampaikan tim pemenangan dapat tercapai dan tersampaikan dengan baik dengan menggunakan televisi. Masyarakat juga dapat lebih jelas melihat informasi yang disampaikan oleh tim pemenangan dan dapat dengan mudah mencerna pesan yang disampaikan melalui tayangan-tayangan yang sudah dibuat’

## 2. Radio RRI

Selain menggunakan televisi tim pemenangan juga menggunakan radio untuk mengenalkan profil calon bupati dan calon wakil bupati, mengingat radio merupakan salah satu media elektronik yang mempunyai jangkauan yang sangat luas dan bisa diterima dan didengarkan masyarakat”

## 3. Spanduk, Baner, Baleho Dan Pamflet

Selain televisis. Tim pemenangan juga menggunakan media cetak yang menyampaikan informasi-informasi mengenai pasangan calon beserta visi dan misinya. Seperti halnya spanduk

---

<sup>91</sup> Suharli, Ketua Koordinator Tim Pemenangan Joncik Muhammad Dan Yulius Maulana, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis, 30 Mei 2019

dan baleho yang di pasang di jalan dan didepan rumah, baner yang diletakkan di kantor-kantor, pamflet serta brosur yang di bagikan dengan masyarakat yang berisikan visi dan misi dari pasangan calon bupati dan calon wakil bupati



**Gambar 4.3 Baner Pasangan Joncik Muhammad Dan YuliusMaulana<sup>92</sup>**

Dapat kita lihat foto famplet dan bener diatas menunjukkan bahwasannya tim pemenagan juga menggunakan media cetak tersebut sebagai alat untuk informasi kepada masyarakat. Yang mana famplet sering di bagikan sedangkan bener ditempelkan dirumah-rumah warga agar setiap yang melihatnya mengetahui calon bupati dan calon wakil bupatinya

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang menekankan satu kepada banyak. Komunikasi massa dibagi menjadi dua bentuk, masing-masing berdasarkan tingkat langsungnya komunikasi satu kepada banyak. Bentuk yang pertama terdiri atas komunikasi tatap muka seperti misalkan seorang kandidat politik berbicara depan rapat umum atau ketika

---

<sup>92</sup> Humas Tim Pemenangan, *Dokumentasi* , Tebing Tinggi, Kamis 23 Mei 2019

seorang presiden muncul didepan khalayak besar reporter dalam konferensi pers. Bentuk yang kedua terjadi jika ada perantara ditempatkan diantara komunikator dan khalayak seperti medi massa , teknologi, sarana dan alat komunikasi lainnya.

b) Komunikasi Organisasi

Secara harfiah organisasi berarti perpaduan bagian-bagian dari satu sama lain yang bergantung. Ahli lain memandang organisasi sebagai suatu struktur yang melangsungkan proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dimana operasi dan intraksi diantara bagian satu dengan bagian yang lain, dan manusia dengan satu ke yang lain yang berjalan secara harmonis, dinamis dan pasti. Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi didalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi.<sup>93</sup>

c) Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang menyampaikan pesan dan penerimaan pesan dari komunikator dan kemomunikan antara dua individu atau lebih. Hal ini dapat mencakup semua aspek komunikasi seperti mendengarkan, membujuk, menegaskan, komunikasi nonverbal, dan banyak lagi.

Deddy Mulyana menjelaskan: “komunikasi antar pribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap

---

<sup>93</sup> Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2009), Hal 145

reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal.”<sup>94</sup>

Tim pemenagan, Ambur menjelaskan bahwa kita tim pemenagan juga menerapkan strategi komunikasi tersebut, melalui kegiatan-kegiatan yang kita adakan maupun kegiatan yang kita hadiri seperti waktu itu kita.

“Mendapatkan undangan dari masyarakat yang berada didesa muara lintang, di dalam kegiatan tersebut kita selalu mendengarkan keluhan masyarakat, tentang pekerjaannya maupun perekonomiannya, di dalam kegiatan tersebut lengkap pemabahasannya kita, tak lupa juga kita menagapinya serta meberikan solusinya”.<sup>95</sup>

Di dalam hal ini dipertegas dengan keterangan ada Yan salah satu peserta majlis taklim tersebut.

“Menurutnya ketika melakukan dialog dengan calon bupati dia menanyakan tentang masalah tentang yang terjadi saat ini sangat lah penting, apalagi tentang sumberdaya yang kita miliki, sangat-sangat bnayak sekali yang kita punya, tatapi sistem pengelolaannya belum terjamah oleh tangan pmerintah, apa lagi dibidang pertanian, mengingat masyarakat kita ini mayoritas jadi petani”.<sup>96</sup>

Hal tersebut direspon langsung oleh Joncik Muhammad sebagai calon bupati, ia sangat mengapreseiasi tentang pertanyaan tersebut.

“Menurutnya apa yang disampaikan oleh masyarakat tersebut merupakan keluhan yang selam ini dipendam, dia menyingung juga kalau Empat Lawang ini memiliki sumberdaya alam yang kaya, dan memang mayoritas masyarakat kita memang menajdi petani, maka dari

---

<sup>94</sup> Deddy Mulyana, *Nuansa-Nuansa Komunikasi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset, 2005). Hal. 7, Cet 3

<sup>95</sup> Hoiri, Tim Pemenagan Joncik Muhammad Dan Yulius Maulana, Kecamatan Pendopo Barat *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis, 30 Mei 2019

<sup>96</sup> Darwis, Masyarakat, *Wawancara*, Pendopo, Senin, 03 Juni 2019

itu ia berjanji akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan berusaha akan menjalin kerja sama dengan berbagai instansi supaya masyarakat Empat Lawang ini bisa mendapatkan kehidupan yang layak dan terpenuhi”.<sup>97</sup>



**Gambar 4.4 Joncik Muhammad Menghadiri Acara Pesta Masyarakat Didesa Muara Lintang Baru<sup>98</sup>**

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh tim pemenangan maupun oleh Joncik Muhammad sangat baik dan efektif semua kendala yang dialami oleh semua masyarakat mendapat solusi yang bagus dan efektif.

## **2. Perencanaan dan Pembuatan Program**

Setelah melakukan dan melaksanakan tahapan pemetaan wilayah politik maka selanjutnya tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana melakukan langkah-langkah perencanaan atau pembuatan program. Perencanaan dan pembuatan program tersebut berdasarkan hasil pengamatan dan survey secara akurat dan akuntabel.

Dengan begitu tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana mempunyai acuan dan dasar untuk implementasi kelapangan yang sudah direncanakan. Berikut point-point

---

<sup>97</sup> Joncik Muhammad, Bupati Empat Lawang Terpilih Tahun 2018, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Jum'at, 31 Mei 2019

<sup>98</sup> Humas Tim Pemenangan, *Dokumentasi* , Tebing Tinggi, Kamis 23 Mei 2019

perencanaan Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana pada Kabupaten Empat Lawang 2018.

#### 1. Membuat Target Suara

Dalam rangka untuk memenangkan pertarungan disetiap Tempat Pemungutan Suara (TPS), langkah pertama tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana adalah menetapkan target suara dari keseluruhan Daftar Pemilih Tetap (DPT) tingkat Kabupaten. Bapak Amir Hamzah selaku ketua Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana di kecamatan sikap dalam mengatakan bahwa :

“Untuk memenangkan pertarungan Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana menargetkan minimal mendapatkan suara minimal 57% dari keseluruhan Daftar Pemilih Tetap (DPT) perkecamatan”. Kemudian untuk mengkalkulasikan target suara sebesar 57% sebelumnya tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana mengacu pada data dari KPUD Empat Lawang bahwa Daftar Pemilih Tetap (DPT) secara keseluruhan berjumlah 200.912 mata pilih. Namun dengan Daftar Pemilih Tetap (DPT) tersebut tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana memprediksi berdasarkan hasil survey tim, bahwa partisipasi masyarakat secara real yang akan menggunakan hak pilihnya diperkirakan sekitar 139.401 pemilih. Maka dengan demikian Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana harus menargetkan minimal 70.000 dari jumlah suara pemilih. untuk memenangkan pasangan pasangan Joncik dan Yulius.”<sup>99</sup>

Dalam wawancara yang dilakukan penulis kepada bapak Suharli selaku ketua tim pemenangan Pusat Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana mengatakan bahwa :

---

<sup>99</sup> Amir hamza, ketua Tim Pemenagan Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, kecamatan sikap dalam *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis 28 Mei 20019

“Tim memasang target menang 57% disetiap dapil kecamatan yang sudah ditargetkan. Kecamatan yang sudah dipasang target tersebut mengacu pada jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) terbanyak dan wilayah zona dapil lawan”. Dengan target mendapatkan minimal 70.000 suara tersebut, maka tim Joncik dan Yulius tinggal membagi suara tersebut dari beberapa kecamatan yang sudah ditargetkan menjadi lumbung suara.”<sup>100</sup>

Kemudian untuk langkah dalam menentukan target suara (vote goal) tim pasangan Joncik dan Yulius melakukan 4 (empat) tahapan langkah sebagai berikut :

- 1) Mempelajari daerah pemilih yang berhubungan dengan Jumlah pemilih, Tingkat partisipasi pemilih, Persaingan antar kandidat atau partai politik
- 2) Mempertimbangkan situasi pemilihan, Apakah situasi ini cenderung mempertahankan keadaan yang sudah ada atau lebih kepada perubahan,, Apakah situasi ini akan membantu atau tidak sebagai kandidat, Situasi pemilihan yang tidak mendukung, Situasi pemilihan yang membantu.
- 3) Pertimbangkan partai politik dan jaringannya.

## 2. Mendesain dan Membangun Mesin Suara

Bila target suara sudah ditentukan oleh Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana maka langkah selanjutnya bagaimana caranya mencapai target suara tersebut. Tim harus mempunyai mesin suara untuk memobilisasi suara tersebut.

---

<sup>100</sup> Suharli, ketua Tim Pemenagan pusat Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis 30 Mei 20019

Menurut bapak Hendri selaku ketua tim Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana untuk kecamatan pasemah mengatakan :

“Dalam membangun mesin suara ada beberapa hal yang harus dipahami oleh anggota tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana yang diantaranya; tim harus memahami sistem dan struktur tim yang efektif, tim harus memahami mesin jaringan dan mesin pencitraan. Dengan begitu tim akan terorganisir, terstruktur dan terencana dalam melaksanakan sebagai mesin penggerak agar Strategi Komunikasi berjalan dengan efektif dan tepat sasaran dalam rangka untuk kemenangan pasangan JM-YUS.”<sup>101</sup>

Menurut bapak Suharli selaku ketua Tim pemenangan Pusat Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa fungsi tim pemenangan diantaranya untuk Mengajak, Mengkaunter (Fitnah/ Opini/ Isu/ Kontra produktif) ,Menggerakkan masa, Membangun citra Pribadi sebagai simbol Spionase.

Untuk menyakinkan pemilih tim pemenangan JM-YUS melakukan kampanye dilapangan, Komunikator menggunakan bahasa yang sesuai dengan bahasa komunikan. Setiap informasi yang di sampaikan oleh tim pemenangan. Berikut yang disampaikan oleh Suharli:

*“ao, waktu kitp bekampanye , kito nyesuaikan ngan siapa kito betemu ni, waktu itu kito ngajak pemilih pemulah, mangko samo-samo ngawasi pemerintah, demi kemajuan kabupaten kito, mangko pacak menuju masyarakat MADANI, ngan caro kito bedidskusi ngan pemuda dan pemudi mangko galak saleng bantu untuk nyadiakn program pak bupati cak program kempemudaan olahraga ngan seni, untuk target itu*

---

<sup>101</sup> Hendri ,Ketua Tim Pemenagan Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, kecamatan Pasemah, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Rabu 15 Mei 20019

*kito merlukan yang mudo-mudo, mangko ikut ngambek adil dalam kegiatan masyarakat ngan pemerintah kabupaten Empat Lawang.*”<sup>102</sup>

Artinya: ya waktu kita melakukan kampanye, kita menyesuaikan dengan siap kita berhadapan, waktu itu kita mengajak pemilih pemulah agar sama-sama mengawasi pemerintah, demi kemajuan Empat Lawang yang lebih baik dan menuju masyarakat MADANI, dengan cara berdiskusi dengan pemuda pemudi dengan membantu mewujudkan program yang direncanakan seperti program “Kepemudaan Olahraga dan Seni Budaya” untuk target ini lebih mengutamakan pemuda dan pemudi untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan kemasyarakatan dan pemerintahan kabupaten Empat Lawang.(Terjemah Peneliti

### 3. Meng Up-grade Mesin Suara

Menurut bapak suharli selaku Ketua Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis mengatakan bahwa :

“Mesin penggerak yang paling efektif digunakan adalah anggota Tim yang sudah eksis sebelumnya dimasyarakat secara langsung. Tim yang sudah eksis yang dimaksud adalah Tim yang dianggap berpengaruh didaerah masing-masing dan sudah lama aktif diranah politik daerah. Dengan kata lain anggota tim yang sudah eksis di masyarakat dinilai sudah memiliki jaringan yang luas dan mekanisme organisasi sudah berjalan, namun bila kandidat tidak menemukan anggota tim yang sudah eksis maka kandidat harus membuat atau menciptakannya.”

Dalam menciptakan mesin suara yang di inginkan, guna menarik pemilih tim pemenangan Joncik dan Yulius ketika melakukan kampanye dilapangan menyampaikan program unggulan dari pasangan JM-YUS melalui program ke amanan, Hal tersebut disampaikan oleh Ambur Cayo sebagai berikut:

*“waktu kito ngadokan kampanye, pasangan pak Joncik Muhammad -pak Yulius Maulana, nyampaikan pidatonyo, kalu mereka*

---

<sup>102</sup> Suharli, Ketua Koordinator Tim Pemenagan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis, 30 Mei 2019

*beduo terpilih jadi bupati ngan wakil bupati Empat Lawang, dalam waktu Enam bulan memimpin Empat Lawang ngutamakan keamanan kuday, kerno keamananru, nyadi kebutuhan masyarakat kito untuk beraktivitas seaghi-  
aghi.*<sup>103</sup>

Artinya: Sama halnya di waktu pelaksanaan kampanye, pasangan pak Joncik Muhammd – pak Yulius Maulana menyampaikan pidatonya, jika mereka terpilih menjadi bupati dan wakil bupati Empat Lawang mereka berjanji jika dalam Enam bulan memimpin kabupaten empat lawang mereka akan memprioritaskan keamana, dimana keamanan sangat diperlukan oleh masyarakat untuk beraktivitas sehari-hari.(Perjemah Peneliti)

Untuk masalah keamana sekarang sudah mulai terasa bagi masyarakat di Empat Lawang, sudah mulai adanya kinerja pemerintah, sesuai dengan apa yang disampaikan waktu kampanye terdahulu, hal ini di ungkapkan oleh Diko yang merupakan warga pendopo, sebagai berikut:

*“Alhamdulillah untuk kini keadaan kito lah mulai aman, lah mulai beguyur bearti pemerintah ni nyalankan program yang disampaikan waktu kampanye, aku merasokan keamanan kini, soal o aku kini dang kuliah di IAIN. Dulu kalu dang libur aku balek dusun bemotor, kulu kini lah bemotor, kalu dulu makai travel tula kalu nak balek kareno dilarang o jemo tuo kalu nak bemotor takut keno todong, kareno dulu penodongan ru elak tiap aghi, ado yang dikapak, ado yang di tendang, jadi ngeri kami nak balek kalu makai motor.”*<sup>104</sup>

Artinya: Alhammdulillah, untuk saat ini suasana di daerah kita mulai aman, bearti pemerintah sendiri sudah berangsur-angsur menjalankan program ketika melakukan kampanye terdahulu. Saya merasakan sendiri kalau kini keadaanya sudah mulai aman. Mengingat saya kini masih melaksanakan kuliah di IAIN. Dulu kalau mau pulang kampung disuruh orang tua naik travel, orang tua takut terjadi apaa-apa misal terjadi penodongan, karena penodongan itu tiap hari terjadi, ada yang di

---

<sup>103</sup> Ambur Cayo, Tim Pemenagan Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulanaa, Kecamatan Pendopo, *Wawancara*, Lingge, Kamis, 06 Juni 20019

<sup>104</sup> Diko, Mahasiswa IAIN Bengkulu, Dari Desa Beruge, *Wawancara*, Kamis, 06 Juni 2019

sabet pakai pisau, ado yang ditendang, jadi takut kami kalau pulang kampung pakai motor.(Terjemah Peneliti)

### **3. Mengambil Tindakan Berkomunikasi (Implementasi)**

Mengambil tindakan berkomunikasi merupakan tahap implementasi lapangan (kampanye) dari perencanaan dan program yang telah ditetapkan dan diagendakan secara matang. Mulai dari tahapan teknis lapangan, properti lapangan, media lapangan, eksekutor lapangan, target lapangan dan lain-lain. Tahapan ini merupakan inti dari semua tahapan yang dilakukan, karena tahapan ini upaya untuk meyakinkan pemilih untuk memilih kandidat yang diusung. Dalam rangka untuk mengefektifkan jalannya mesin Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana pada masa kampanye. Ketua tim Joncik dan Yulius untuk Kecamatan Pendopo Barat bapak Abur Cayo mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan dilapangan berdasarkan perencanaan yang matang dan diperhitungkan sejak jauh-jauh hari. Dari semua tahapan yang sudah dilakukan yang menjadi kunci adalah bagaimana bentuk komunikasi yang akan dilakukan dengan masyarakat seperti bagaimana bentuk-bentuk saluran komunikasi yang akan dilakukan.”<sup>105</sup>

Bentuk saluran komunikasi yang dilakukan oleh Tim pemenangan JM-YUS kepada masyarakat dalam rangka untuk memenangkan Pilkada Kabupaten Empat Lawang.

#### **a. Komunikasi Massa**

Komunikasi massa suatu proses dimana komunikator-komunikator yang menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan

---

<sup>105</sup> Ambur Cayo, Ketua Tim Pemenagan Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, kecamatan pendopo barat, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis 30 Mei 2019

secara luas, dan secara terus menerus menciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak-khalayak yang besar dan berbeda-beda dengan melalui berbagai cara. Komunikasi massa dibagi menjadi dua bentuk, masing-masing berdasarkan tingkat langsungnya.<sup>106</sup> Komunikasi satu kepada banyak. Bentuk yang pertama terdiri atas komunikasi tatap muka seperti misalkan seorang kandidat politik berbicara depan rapat umum atau ketika seorang presiden muncul didepan khalayak besar reporter dalam konferensi pers. Bentuk yang kedua terjadi jika ada perantara ditempatkan diantara komunikator dan khalayak seperti media massa, teknologi, sarana dan alat komunikasi lainnya.

Komunikasi yang digunakan oleh tim Arjuna sangat dominan melalui komunikasi tatap muka langsung dalam artian tim mempertemukan secara langsung kandidat dengan masyarakat dalam satu acara atau forum umum. Komunikasi tatap muka langsung bertujuan agar kandidat dan masyarakat bisa berkomunikasi timbal balik secara langsung (face to face).

Dalam wawancara peneliti kepada bapak Suharli selaku ketua tim Tim pemenang Pusat Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana mengatakan bahwa :

“Komunikasi tatap muka langsung (face to face) sangat efektif untuk mengukur seberapa persen suara punya kita, itu dapat dilihat dari antusias dan tanggapan masyarakat. Namun untuk bagaimana mekanismenya itu semua sudah diatur oleh tim perkecamatan. Dan

---

<sup>106</sup> Riswandi, *Ilmu Komunukasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), Hal. 103

yang paling penting komunikasi tatap muka mempunyai fungsi-fungsi yang efektif.”<sup>107</sup>

Berikut fungsi komunikasi tatap muka langsung menurut Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana dalam pelaksanaan kampanye dilapangan sebagai berikut:

- a) Kandidat bisa menampung aspirasi dari masyarakat secara langsung
- b) Kandidat bisa mengukur berapa persen suara berada dipihak kandidat diukur melalui antusias dan tanggapan masyarakat
- c) Kandidat bisa mendekati diri secara emosional dengan masyarakat dan dinilai sangat efektif untuk memperoleh suara Kandidat bisa menyampaikan dan menjelaskan produk politiknya sehingga dipahami dengan mudah oleh masyarakat
- d) Kandidat bisa mengukur langsung kinerja timnya pada implementasi perencanaan dilapangan tersebut.

Dalam pelaksanaan kampanye saluran Komunikasi Massa atau dengan kata lain komunikasi tatap muka secara langsung antara kandidat dengan masyarakat. Kemudian untuk menentukan volume intensitas komunikasi massa secara langsung Tim Arjuna mengacu pada jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) terbanyak setiap perkecamatan. Bapak Suharli selaku ketua Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana menambahkan bahwa :

”Kecamatan yang mempunyai Daftar Pemilih Tetap (DPT) terbanyak maka volume intensitas Tim pemenangan Pasangan H. Joncik

---

<sup>107</sup> Suharli, ketua Tim Pemenagan pusat Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis 30 Mei 20019

Muhammad dan H. Yulius Maulana mempertemukan kandidat dengan masyarakat minimal 8 (delapan) kali pertemuan sedangkan untuk kecamatan yang lain menyesuaikan laporan dan permintaan tim.”<sup>108</sup>

Kemudian dalam melaksanakan kampanye disetiap kecamatan dengan menggunakan komunikasi tatap muka bapak Suharli mengatakan bahwa :

“Sebelum kandidat dipertemukan secara langsung itu memang atas permintaan tim setiap kecamatan. Memang lebih menitik beratkan atas kreatifitas dari tim kecamatan untuk dapat mempertemukan kandidat dalam bentuk apapun model acaranya seperti misalkan tim mengadakan acara lomba bidang olahraga, seni dan budaya, dan lain-lain dengan bekerja sama dengan pemuda dan tokoh-tokoh kecamatan tersebut lalu kemudian kandidat dipertemukan saat acara seremonialnya.”<sup>109</sup>

Secara umum saluran komunikasi massa secara real dilapangan saat kampanye melalui saluran-saluran sebagai berikut :

1. Menghadiri segala sesuatu undangan dari masyarakat (pernikahan, pengajian, syukuran, syunatan dan lain-lain).
2. Mengadakan blusukan di wilayah yang dianggap strategis seperti (wilayah tani, wilayah mikro industri dan lain-lain).
3. Mengadakan acara-acara lomba bidang adat budaya, olahraga, pendidikan dan lain-lain yang berhubungan dengan calon pemilih
4. Melakukan kunjungan diwilayah yang dianggap strategis dan ramai seperti pasar-pasar tradisional, tempat wisata, rumah-rumah adat
5. Melakukan silaturahmi secara langsung dan rutin baik dengan tokoh adat, tokoh agama, tokoh pemuda dan lain-lain.

---

<sup>108</sup> Bambang, Ketua Tim Pemenagan pusat Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis 23 Mei 20019

<sup>109</sup> Suharli, ketua Tim Pemenagan pusat Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis 30 Mei 20019

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Strategi Komunikasi Politik yang digunakan oleh Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana mulai dari perencanaan tahapan komunikasi hingga pada saluran komunikasi sangat terukur dan terencana. Hal tersebut relevan dengan perolehan suara di kecamatan-kecamatan prioritas yang sudah ditargetkan. Dengan demikian menegaskan bahwa kemenangan pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana tidak lepas atas bagaimana kinerja tim pada pelaksanaan Strategi Komunikasi yang baik, serta tidak memburukan dari pihak lawan politik, dalam rangka untuk memenangkan Pilkada Empat Lawang tahun 2018.

b. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan bentuk pertukaran pesan antara unit-unit komunikasi yang berada didalam organisasi tertentu, yang mempunyai tujuan yang sama. Akan banyak organisasi yang memiliki unit yang besar sehingga komunikasi satu kepada satu dengan seluruh anggotanya mustahil untuk dilaksanakan, oleh sebab itu, ada sarana untuk komunikasi satu kepada banyak yang berperantara didalam organisasi yakni pengedaran memorandum, sidang, konvensi dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan Pilkada kabupaten Empat Lawang tahun 2018, yang kemudian dimenangkan oleh Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana tidak lepas dari bagaimana kinerja tim JM-YUS dalam menentukan saluran komunikasi yang digunakan pada saat tahapan kampanye. Termasuk di dalamnya bagaimana peran partai politik dalam

mengupayakan memobilisasi Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana.

Hal tersebut disampaikan saat wawancara peneliti dengan bapak Bambang selaku ketua Tim pemenangan pusat Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana sebagai berikut :

“Bentuk saluran komunikasi yang digunakan oleh tim Arjuna pada saat kampanye tidak hanya didominasi melalui saluran komunikasi tatap muka atau secara langsung dengan masyarakat, tapi juga melalui komunikasi melalui antar organisasi dalam rangka untuk mendapatkan dukungan yang maksimal.”<sup>110</sup>

Strategi komunikasi organisasi yang digunakan oleh tim Arjuna menggunakan dua cara sebagai berikut :

a. Afiliasi Partai Politik (Internal)

Komunikasi organisasi model internal merupakan komunikasi dalam lingkungan partai politik pendukung pasangan calon kandidat. Dalam rangka memobilisasi Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana, partai politik mempunyai strategi dan cara internalnya sendiri. Dalam hal ini partai politik memanfaatkan jaringan dan simpatisan yang ada di setiap wilayah kabupaten hingga sampai di desa. Jaringan dan simpatisan tersebut merupakan bagian dari struktural partai. sehingga di setiap wilayah jaringan dan simpatisan dapat dijadikan mesin penggerak untuk mendukung dan memenangkan pasangan calon yang diusung.

---

<sup>110</sup> Bambang, Ketua Tim Pemenangan Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, *Wawancara*, Kecamatan Tebing Tinggi, Tebing Tinggi, Kamis 23 Mei 2019

Dalam wawancara peneliti kepada bapak Suharli selaku ketua Tim pemenangan pusat Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius sebagai berikut :

“Komunikasi organisasi model internal digunakan dilingkungan partai politik pendukung. Partai politik pendukung pasangan Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana sendiri yaitu Partai Amanat Nasional (PAN), Partai PDIP, Partai Kebangkita Bangsa (PKB), Partai PPP, Partai PKPI, Partai Hanura dan Partai Demokrat yang mempunyai kursi di Dewan Perwakilan Daerah DPR.”<sup>111</sup>

Hal tersebut bukan tanpa suatu alasan, partai politik mempunyai struktur kepengurusan hingga ditingkat kelurahan yang secara otomatis mempunyai basis massa yang luas. Komunikasi organisasi model internal yang dilakukan partai politik pendukung pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana hanya dilakukan dalam lingkup internal partai. Tahapan komunikasi internal dimulai pada tahapan perwakilan partai politik mengikuti rapat konsolidasi dengan tim pemenangan yang menghasilkan kesepakatan mengenai strategi yang akan digunakan. Kemudian perwakilan tersebut membawa hasil kesepakatan mengenai strategi tersebut untuk dibahas dipartai politik masing-masing mulai dari tingkat kabupaten hingga tingkat kelurahan.

Dalam wawancara peneliti dengan kepada bapak ambur selaku ketua Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana sebagai berikut:

---

<sup>111</sup> Suharli, Ketua Tim Pemenagan pusat Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis 30 Mei 20019

“Hasil kesepakatan yang diputuskan pada saat rapat konsolidasi tim sukses yang diikuti oleh perwakilan partai politik masing-masing kemudian dibahas diinternal partai tersebut. Pembahasan tersebut guna mensolidkan dan mengarahkan anggota partai untuk dapat lebih maksimal mendapatkan suara dilapangan yang sudah ditargetkan”. Dalam konteks peran dan kinerja afiliasi partai politik dalam rangka mensukseskan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana dalam Pilkada Empat Lawang.”<sup>112</sup>

Dikesimpulkan bahwa kemenangan Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana tidak terlepas atas peran partai politik dalam melakukan komunikasi organisasi model internal dengan masif sehingga relevan pasangan Joncik dan Yulius keluar menjadi pemenang dalam Pilkada Empat Lawang tahun 2018.

b. Organisasi Masyarakat (Eksternal)

Komunikasi organisasi model eksternal merupakan hubungan keluar komunikasi organisasi dengan organisasi. Dari semua tahapan komunikasi politik yang dilakukan oleh tim JM-YUS juga menggunakan komunikasi organisasi dengan organisasi termasuk didalamnya organisasi massa dengan kata lain organisasi masyarakat disetiap kecamatan.

Dalam wawancara peneliti dengan bapak Suharli selaku ketua tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana sebagai berikut :

“Tim JM-YUS melakukan komunikasi politik dengan organisasi massa (ormas), baik organisasi kepemudaan, organisasi

---

<sup>112</sup> Ambur Cayo, Ketua Tim Pemenagan pusat Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, Kecamatan Pendopo Barat, *Wawancara*, Lingge, Kamis 06 Juni 20019

pelajar, organisasi profesi, dan lain-lain. Komunikasi politik tersebut guna untuk mendapatkan simpati masyarakat”.

Dengan demikian dalam aspek pelaksanaan Strategi komunikasi Politik dengan organisasi-Organisasi yang ada disetiap kecamatan dapat membantu dan memudahkan dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat secara langsung dalam rangka mendapat suara yang sudah ditargetkan. Selain itu kecamatan tersebut mempunyai macam-macam tipe organisasi sehingga dapat memudahkan tim mempertemukan kandidat dengan semua kelompok dan lapisan calon pemilih disetiap kecamatan dengan maksimal.

c. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan bentukan dari hubungan satu kepada satu. Saluran komunikasi interpersonal bisa berbentuk tatap maupun berperantara.

Dalam rangka proses pelaksanaan kampanye pada Pemilihan Kepala Daerah secara substansi mengacu pada bagaimana perencanaan dan Pelaksanaan Strategi Komunikasi dilakukan. Dalam pelaksanaan strategi komunikasi dinilai indikator fundamental untuk dilakukan setiap calon kandidat apabila mempunyai keinginan menjadi pemenang. Dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal mengacu pada komunikasi melalui media. Praktek komunikasi interpersonal merupakan saluran komunikasi yang lumrah dilakukan oleh para kandidat saat masa kampanye dimulai. Alasannya adalah sistem komunikasi tersebut dinilai cukup mudah dalam rangka

menyampaikan pesan-pesan politik tanpa terjun langsung kelapangan. Disamping itu saluran komunikasi politik dengan saluran interpersonal tidak mengganggu agenda jadwal kampanye komunikasi politik secara langsung dan komunikasi politik organisasi.

Dalam pelaksanaan kampanye Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana tidak serta merta tidak memperhitungkan kampanye melalui media massa. Karena menurut bapak Suharli selaku ketua Tim JM-YUS bahwa Komunikasi melalui media massa berguna untuk sebagai berikut :

1. Membentuk image politik (citra positif)
2. Menyampaikan pesan-pesan politik
3. Menyampaikan produk-produk politiknya (visi misi dan program kerja)
4. Memainkan isu-isu politik

Kemudian dalam wawancara peneliti kepada bapak Amir selaku ketua Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana untuk kecamatan talang padang sebagai berikut:

“Komunikasi Politik Interpersonal merupakan salah satu saluran komunikasi yang paling fundamental. Dalam pelaksanaan Strategi Komunikasi Interpersonal yang dilakukan tidak mengganggu agenda kampanye komunikasi politik tatap muka langsung dan komunikasi politik antar organisasi. Alasannya adalah bahwa komunikasi tersebut dilaksanakan oleh tim Arjuna

dengan memanfaatkan media yang ada, seperti misalkan melalui radio, koran, media cetak dan lain-lain.”<sup>113</sup>

Hal tersebut dibenarkan oleh bapak Suharli selaku ketua Tim pemenangan pusat Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis mengatakan bahwa

“Dalam masa kampanye yang dilakukan oleh tim JM-YUS juga menggunakan saluran komunikasi interpersonal yang menitik beratkan pada kampanye melalui media yang sudah ada seperti misalkan melalui media suara, media cetak dan media sosial. Sehingga pelaksanaan komunikasi interpersonal tidak terlalu mengganggu agenda-agenda kampanye komunikasi massa tatap muka langsung dan komunikasi organisasi.”<sup>114</sup>

Dengan demikian bahwa dalam rangka untuk memenangkan kompetisi pemilihan kepala daerah juga salah satunya berkonotasi pada bagaimana tim kandidat dalam memainkan dan memaksimalkan media sebagai perantara kepada masyarakat. Sehingga dalam praktek lapangannya yang dilakukan oleh tim dapat dilakukan secara efektif dan tepat sasaran hingga secara otomatis dapat menciptakan peluang kemenangan bagi kandidat.

#### **4. Evaluasi Program Kerja**

Pada tahap ini adalah tahap terakhir mengevaluasi dari semua yang telah dilakukan mulai dari tahapan mengamati permasalahan atau pemetaan politik, tahapan perencanaan dan program, tahapan mengambil tindakan atau implementasi dan kemudian terakhir tahapan evaluasi. Alasan dilakukannya

---

<sup>113</sup> Amir ,Ketua Tim Pemenagan Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, Kecamatan Sikap Dalam, *Wawancara*, Karang Anyar , Kamis 28 Mei 20019

<sup>114</sup> Suharli,ketua Tim Pemenagan pusat Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis 30 Mei 20019

evaluasi adalah mengetahui keefektifan, kekurangan dan kelebihan, memfokuskan usaha, mendukung manajemen dan memfasilitasi pertanggung jawaban dan untuk memaksimalkan pelaksanaan selanjutnya.

Dalam wawancara peneliti kepada bapak Suharli selaku Ketua Tim pemenangan pusat Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana mengatakan bahwa:

“Tahapan evaluasi tidak bisa dilepaskan dari tahapan-tahapan sebelumnya. Dengan tahapan evaluasi Tim bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan peluang dan ancaman pada saat setelah pelaksanaan melakukan pertemuan secara langsung kandidat dengan masyarakat. Tim bisa mengukur peluang kemenangan diwilayah tersebut dengan melihat antusias dan tanggapan masyarakat secara langsung. Karena setiap setelah melakukan pertemuan secara langsung kandidat dengan masyarakat, Tim Arjuna segera mengevaluasi secara keseluruhan baik kinerja Tim dan peluang kemenangan diwilayah tersebut.”<sup>115</sup>

Ketua Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana mengatakan bahwa tahapan evaluasi merupakan tahapan paling rutin yang dilakukan oleh Tim JM-YUS baik bagi Tim secara keseluruhan, Tim Kecamatan, Tim Desa dan Tim Tempat Pemungutan Suara (TPS). Karena tahapan ini merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan perencanaan program yang sudah jauh-jauh hari ditetapkan. Selain itu Tim bisa memaksimalkan kinerja Tim secara kolektif, terstruktur, dan terorganisir untuk mendapatkan hasil yang sesuai pada target yang sudah direncanakan.

Namun demikian dalam pelaksanaan Strategi Komunikasi Islam yang dilakukan oleh Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana yang

---

<sup>115</sup> Suharli, Ketua Tim Pemenagan pusat Pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana, *Wawancara*, Tebing Tinggi, Kamis 30 Mei 20019

dimotori oleh Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana dinilai secara umum cukup baik dan efektif. Hal ini dibuktikan keunggulan Tim pemenangan Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana dalam perolehan suara di penuh di 9 (sembilan) kecamatan dari 10 kecamatan di kabupaten Empat Lawang sehingga Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana keluar menjadi pemenang di pilkada Empat Lawang tahun 2018 dengan mendapatkan suara sebanyak. Jika keunggulan suara tersebut dibandingkan dengan pasangan nomor urut 1 (satu) H. David AlJufri dan H. Edwar Kohar selisih suaranya mencapai 50% dari perolehan suara dari Pasangan H. Joncik Muhammad dan H. Yulius Maulana. Sehingga untuk strategi komunikasi yang dibangun selama masa kampanye dilapangan dinilai sudah cukup baik dalam artian sudah memenuhi standar komunikasi, seperti pada tahapan-tahapan komunikasi hingga pada saluran komunikasi politik.

#### **5. Analisis Strategi Komunikasi Tim Pemenangan Pilkada Bupati Empat Lawang Sumatra Selatan Tahun 2018**

Dalam pelaksanaan Strategi Komunikasi Islam yang sudah dilakukan oleh tim Pemenangan Joncik dan Yulius maulana. Mulai dari pelaksanaan tahapan-tahapan komunikasi sampai dengan saluran komunikasi dinilai cukup efektif dan tepat sasaran. Hal tersebut relevan terhadap perolehan rekapitulasi suara yang didapatkan oleh pasangan Joncik dan Yulius terutama untuk kecamatan yang diprioritaskan.

Memprioritaskan dalam artian volume kampanye dikecamatan tersebut akan sedikit lebih intens dibanding dengan kecamatan lain. Namun bukan tanpa mengesampingkan kecamatan-kecamatan lain”. Kemudian berdasarkan rekapitulasi perolehan suara tentang penetapan pemenang dari Komisi Pemilihan Umum Daerah Empat Lawang terlihat bahwa pasangan Joncik dan Yulius unggul di 9 (sembilan) kecamatan. Kemenangan dikecamatan tersebut memang dilihat dari jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) terbanyak kecamatan yang sudah menjadi prioritas dan zona dapil JM-YUS Kecuali untuk kecamatan talang padang karena masuk di zona atau dapil pihak lawan kandidat. Dari mulai melaksanakan perispan kampanye yang telah ditentukan KPUD Empat Lawang, tim pemenangan sudah jauh-jauh hari untuk menyusun strategi yang akan dilakukan, ketika melakukan kampanye tim pemenangan Joncik dan Yulius selalu mengutamakan sprotif tanpa menjelekan lahan politiknya, dan selalu menjaga komunikasi dengan masyarakat sehingga pada akhirnya pasangan joncik dan Yulius maulana memenangkan pilkada empat lawang dengan memperoleh suara sebanyak 81.396 suara atau 60,28% dari jumlah suara sah sebanyak 135.096.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh tim pemenangan pasangan Joncik Muhammd dan Yulius Maulana pada pemilihan bupati Empat Lawang yang berlangsung pada tanggal 27 Juni 2018.

Adapun strategi yang digunakan tim pemenagan dengan melakukan pengamatan Permasalahan politik (Pemetaan Politik). Pemetaan politik ini digunakan untuk mencari informasi yang valid yang menggambarkan secara jelas menyangkut kandidat sendiri, pesaing, masyarakat (pemilih), media komunikasi dan berbagai isu yang strategis. Setelah mengetahui wilayah politik (pemetaan politik) maka yang selanjutnya adalah perencanaan. Perencanaan adalah suatu proses yang menentukan hal-hal yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu sendiri. Yang berikutnya adalah melakukan implementasi. Implementasi adalah suatu tindakan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun atau dibuat dengan cermat dan terperinci sebelumnya. Yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi adalah proses identifikasi untuk mengukur dan menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai

dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Keempat unsur didalam strategi itu digunakan oleh tim pemenangan dalam melakukan kegiatan di lapangan (kampanye), dilakukan dengan cara berkomunikasi yang baik dan tidak memburukan, mempropokasi masyarakat sesuai dengan etika komunikasi islam. Hasilnya pasangan Joncik Muhammad dan Yulius Maulana ditetapkan Oleh KPUD Empat Lawang sebagai pemenang pilkada kabupaten Empat Lawang tahun 2018, dengan memperoleh suara sebanyak 81.396 suara.

## 5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada tim pemenagan pilkada Empat Lawang tahun 2018 sebagai berikut:

- 1) Harus ditingkatkan kembali antara komunikasi antara tim pemenagan pusat dengan tim pemenagan yang berada dikecamatan.
- 2) Perlunya mengefektifkan komunikasi antara tim pemenagan pusat dengan para relawan yang berada disetiap wilayah maupun berada didesa.
- 3) Kepada tim pemenagan harus lebih banyak memanfaatkan media sosail, guna merebut simpatisan para pemilih pemula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ama la nora, Ghazily. 2014. *Ilmu komunikasi. Politik*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Cv Andi
- Arni, Muhammad, 1995. *Komunikasi Organisasi*, cetakan ke II, Jakarta : Bumi Aksara
- A.W. Widjaja, 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan, 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media Group
- Bungin, Burhan. 2000. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jakarta: Grafindo persada.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Cangara, Dr. Hafied, M.Sc. 2009. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chalder, A.D. 1962. *Strategi And Structure*. Ma: MIT Press
- Nimmo. Tjun Suparman. 1998. *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media*. Bandung: Rosdakarya
- Danesi, Marcel, 2013. *Encyclopedia of Media and Communication, University of Toronto*. Press
- Dedi, Mulyana. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitati*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Facrul Nurhadi, Zikri. 2017. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: Kencana
- Gusmansyah, Wery. 2017. *Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Dalam Persepektif Siyasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hamad, Ibnu. 2008. *Memahami Komunikasi Pemasaran Politik*. MediaTor
- Hardiansyah, Haris.2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hefni, Harjani. 2015. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenanda Media Grub.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Dan Pendidikan Social*. Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta:Gaung Persada Perss
- Lexy Meolong. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Liliweri, Alo, 1991. *Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat*, Bandung: Aditya Bakti.Karya
- Mardali. 2007. *Metodologi Pendekatan Suatu Proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara.
- Puwito. 2014. *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:LKiS Pelangi Aksara. cet;1).
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Edisi Pertama.Yogyakarta: Graha ilmu.cet.1
- Rojhajat Harus 2007. *Metodelogi Penelitian Untuk Kualitatif*. Bandung:Madar Maju.
- Sitepu, P Antonius. 2012. *Studi Ilmu Politik*. Edisi Pertama. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Sou'yb jousef, *Agama-agama Besar Didunia*. Pustaka ahusna: 1983,
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif. Kuantitatif dan R & D*. Bandung:Alfabela.
- Straus Anslem & Juliet Corbin. 2009 *Dasar-Dasar Penelitian kualitatif*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Thorin. 2013. *Metode Penelitian kualitatif dalam pendidikan pendidikan dan bimbingan konsling*. Jakarta : Rajawali pers.

UUD 1945. *Bab VIIB Pemilihan Umum Pasal 22E*.

Peraturan pemerintahan No.3 TH. 2005. perubahan atas UUD No. 32 TH. 2004. tentang perubahan daerah, *Pilkada dan peraturan pelaksanaanya tahun 2005*, Jakarta: Cv tamita utama.

Undang-Undang Pilkada,. 2014. *Pemilihan Gubernur, Bupati Dan Walikota*. Jakarta: Sinar Grafika.

Al-Qur''an terjemah Depag RI. 1971. *Al-qur'an surat al-qashas ayat 51*. Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah Tafsir al-qur'an.

<https://www.google.com.F4lawang.wordpress.com.F.gambaran-umum-dan-kondisi-daerah-empat-lawang.28/01/2019>

[https://id.wikipedia.org/w/indek-Pemilihan-umum-bupati-empat-lawang\\_2.17/10/2018](https://id.wikipedia.org/w/indek-Pemilihan-umum-bupati-empat-lawang_2.17/10/2018)

<Http://Ejournal.Umm.Ac.Id/Index.Php/Humanity/Article/View/2097>

Farraz, M. Akmal.2015. *Strategi Political Marketing Partai NasDem dan Partai Persatuan Pembangunan Menuju Pemilihan Umum 2014 (Studi terhadap Strategi Pemenangan DPW Partai NasDem Aceh dan DPW Partai Persatuan Pembangunan Aceh)*. Aceh: Skripsi sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Syiah Kuala.

Wensik Berman, Erick.2011 *Strategi Komunikasi Politik Dan Pemenangan Pemilu (Studi Kasus Strategi Komunikasi Politik Hulman Sitorua, SE dan Drs. Koni Ismalil Siregar pada Masa Kampanye Pemilihan Umum Kepala Daerah Pematangsiantar 2010)*. Sumatra Utara: Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sumatera Utara.